

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI HEWAN HALAL DAN  
HARAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE TO  
PICTURE* (PTP) KELAS VIII MTs NU 01 TARUB TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**MUH. AZHAR FARIH  
(103111062)**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : Muh. Azhar Farih  
**NIM** : 103111062  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui Model  
Pembelajaran *Picture To Picture* (PTP) Kelas VIII MTs NU 01  
Tarub Tegal**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Desember 2014  
Pembuat pernyataan,



**Muh. Azhar Farih**  
NIM:103111062



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan  
Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui Model Pembelajaran *Picture To Picture* (PTP) Kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal.**

Penulis : Muh. Azhar Farih  
NIM : 103111062  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semarang, 9 Januari 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

**Dr. H. Shodik, M. Ag.**  
NIP. 19681205 199403 1005

Sekretaris

**Dr. H. Abdul Khaliq, M. Ag.**  
NIP. 19710915 199703 1003

Penguji I

**Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.**  
NIP. 19651123 199103 1003

Penguji II

**Dr. H. Ruswan, M. A**  
NIP. 19680424 199303 1004



Pembimbing

**Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag**  
NIP. 19691114 199403 1 003

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Desember 2014

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui Model Pembelajaran *Picture To Picture* (PTP) Kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal.**

Nama : **Muh. Azhar Farih**  
NIM : **103111062**  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing,



**Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag**  
NIP. 19691114 199403 1 003

## ABSTRAK

Judul : **Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui Model Pembelajaran *Picture To Picture* (PTP) Kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal.**

Penulis : Muh. Azhar Farih

NIM : 103111062

Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *picture to picture* pada pelajaran Fikih materi hewan halal dan haram dapat meningkatkan minat belajar peserta didik MTs NU 01 Tarub, 2) meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Fikih dengan menggunakan model *picture to picture*.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dalam bentuk uraian deskriptif.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pada tahap observasi awal, hasil pengamatan terhadap peserta didik hanya 40% dari 40 siswa di kelas VIII A MTs NU 01 Tarub yang mempunyai minat baik pada pelajaran Fikih, dan ini masih berada dibawah rata-rata, pada tahap siklus I sudah menunjukkan peningkatan dari hasil observasinya mencapai 72, 2 % Dan pada tahap siklus II ini sudah banyak yang menunjukkan adanya peningkatan dari minat peserta didik yakni hasil angket peserta didik sudah menunjukkan nilai positif, sedangkan hasil observasinya sudah mencapai 86,1% dan ini sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah melebihi dari indikator ketercapaian yang sudah ditentukan yakni mencapai 75 %.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan mad

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong

أُ = au

أَيُّ = ai

## MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه البخارى)

“Mudahkanlah dan jangan mempersulit (HR Bukhori).”

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui Model Pembelajaran Picture To Picture (PTP) Kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam Kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Darmu'in, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. H. Nasirudin, M.Ag selaku Ketua jurusan PAI, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini serta telah memberikan waktu dan bimbingan yang sangat berharga sampai selesai penulisan skripsi ini.
3. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan waktu dan bimbingan yang sangat berharga sampai selesai penulisan skripsi ini.
4. Ahmad Suja'i, M.Ag sebagai Dosen wali, yang memotivasi dan memberi arahan selama kuliah.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Drs. H. M. Sholeh selaku Kepala MTs NU 01 Tarub, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Umi Faiqoh, M.Ag selaku Guru mata pelajaran Fikih, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.



8. Ayahanda Drs. H. M. Sholeh dan ibunda Hj. Siti Muzayanah, serta kedua adikku Isyqi Amaliyah dan Nilna Himawati yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, do'a dan dorongan baik moril maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
9. SiNok Ana Faridatul KH, berkat do'a dan motivasinya alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi sampai selesai.
10. Bapak Kyai M. Qolyubi, KH. Abdul Kholiq, Lc, KH. Mustaghfirin, Ibu Nyai Mutohiroh, dan segenap pengasuh Pondok Pesantren Raudlotuth Tholibin, yang telah mendidik dan memberikan nasihat yang insyallah bermanfaat untuk penulis.
11. Teman-teman seperjuanganku PPRT khususnya saudara-saudara kamar Sunan Bonang, terimakasih atas dukungan dan pengertiannya.
12. Saudara-saudaraku UKM PSHT Walisongo khususnya ( Yi Amir, Aryo, Dur, Kapid dan Nyi Nur) canda tawa dan kebersamaan kalian takkan terlupa.
13. Teman-teman seperjuangan PAI B 10 kebersamaan yang seolah sebuah keluarga yang akan selalu membekas di hati.
14. Semua pihak dan instansi terkait yang telah membantu selama dilaksanakannya penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan tulisan berikutnya.

Bukanlah hal yang berlebihan apabila penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. amin.

Semarang, 22 Desember 2014

**Muh. Azhar Farih**  
NIM. 103111062

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Minat Belajar .....	9
a. Pengertian Minat Belajar .....	9
b. Unsur-unsur Minat Belajar .....	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar .....	17
d. Fungsi Minat Belajar .....	22
e. Usaha untuk Menumbuhkan Minat .....	24
2. Pembelajaran Fiqih.....	25
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih .....	25
b. Metode-metode dalam Pembelajaran Fiqih .....	28
3. Model Pembelajaran <i>Picture to Picture</i> .....	31
a. Pengertian PTP ( <i>Picture to Picture</i> ) .....	31
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture to Picture</i> .....	32

4.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture To Picture</i> (PTP) Pada Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa ....	33
B.	Kajian Pustaka.....	35
C.	Hipotesis Tindakan.....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C.	Subjek dan Kolaborator .....	40
D.	Siklus Penelitian.....	40
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	45
F.	Teknik Analisis Data Penelitian .....	48
G.	Indikator Ketercapaian .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A.	Deskripsi Umum MTs NU 01 Tarub .....	50
B.	Deskripsi Pembelajaran .....	52
C.	Analisis Hasil Penelitian.....	61
D.	Pembahasan Temuan Penelitian .....	73
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Simpulan .....	78
B.	Saran-saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Tabel Interpretasi Minat Siswa .....	46
Tabel 4.1	: Indikator Keberhasilan Minat Belajar dalam Pembelajaran .....	59
Table 4.2	: Data Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PTP.....	60
Tabel 4.3	: Data Hasil Kuesioner Minat Belajar Fikih dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture To Picture</i> . Siklus I	
Tabel 4.4	: Tabel Interpretasi Minat Siswa .....	63
Tabel 4.5	: Data Hasil Pengolahan Kuesioner Minat Belajar Fiqih dengan Menggunakan PTP Siklus I.....	64
Tabel 4.6	: Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran PTP Siklus I.....	65
Tabel 4.7	: Data Hasil Kuesioner Minat Belajar Fikih dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture To Picture</i> Siklus II .....	66
Tabel 4.8	: Data Hasil Pengolahan Kuesioner Minat Belajar Fiqih dengan Menggunakan PTP Siklus II.....	68
Tabel 4.9	: Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran PTP Siklus II.....	69

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU 01 Tarub
- Lampiran 2 Nama-nama Guru MTs NU 01 Tarub
- Lampiran 3 Sarana dan Prasarana MTs NU 01 Tarub
- Lampiran 4 Daftar Peserta Didik Kelas VIII A MTs NU 01 Tarub Tegal
- Lampiran 5 Lembar Observasi
- Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Minat Belajar
- Lampiran 7 Silabus Fikih Kelas VIII Semester II
- Lampiran 8 Materi Ajar
- Lampiran 9 RPP Siklus I
- Lampiran 10 RPP Siklus II
- Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Angket
- Lampiran 12 Foto Dokumentasi
- Lampiran 13 Penggunaan Media dalam Pembelajaran
- Lampiran 14 Pedoman Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, begitu pula dengan proses perkembangannya. Bahkan keduanya saling mempengaruhi dan merupakan proses yang satu. Manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam menjalani kehidupannya di dunia ini.

Tujuan dari pendidikan nasional Indonesia adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mencetak peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Melihat era sekarang banyak peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan syariat Islam, tidak sedikit dari mereka yang terjerat kasus narkoba dan minuman keras, hal ini terjadi karena mereka tidak tau esensi dari ajaran Islam. Maka dari itu, Pendidikan Islam merupakan alternatif yang realistis untuk menyadarkan mereka dari kebobrokan moral tersebut.

---

<sup>1</sup> UURI Nomor 20 Tahun 2003, BAB II, Pasal : 3

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan. Pada dasarnya tujuan Pendidikan Islam identik dengan tujuan hidup manusia. Secara umum, tujuan pendidikan Islam adalah arah yang diharapkan setelah subjek didik mengalami perubahan proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>2</sup> Salah satu sumber utama pendidikan Islam ialah Al Qur'an. Al Qur'an sebagai sumber pendidikan tentunya mengatur syariat-syariat dan hukum halal dan haramnya suatu perbuatan atau perkara. Fikih sebagai disiplin ilmu yang mengajarkan tentang hukum-hukum syariat yang meliputi ibadah, *muamalah*, *munakahat*, dan lain sebagainya tentunya harus diajarkan secara maksimal dan mengena.

Proses belajar mengajar termasuk pada pembelajaran Fikih harus ditandai dengan aktifitas peserta didik. Sebagai konsekuensinya peserta didik merupakan syarat mutlak berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk mengembangkan dan menanamkan pembelajaran Fikih bukanlah sekedar teori yang diterangkan kepada peserta didik, tetapi juga meliputi praktek dan pemahaman.

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta

---

<sup>2</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 37

dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.<sup>3</sup>

Keberhasilan guru melaksanakan peranannya sebagian besar terletak pada kemampuannya yang bersifat khusus seperti ketrampilan mengajar, ketrampilan mendorong motivasi belajar kelas, ketrampilan cara menilai anak-anak secara obyektif, kontinu, dan komprehensif dalam situasi mengajar dan belajar.<sup>4</sup>

Dalam mengajar tentunya guru lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual dan strategi kognitif dari pada informasi verbal.<sup>5</sup> Dengan cara mengajar yang demikian strategi belajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal bagi peserta didik dalam belajar.

Jika pendidik menginginkan agar tujuan pembelajaran Fikih dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai metode penyampaian yang tepat dalam proses pembelajaran. Pendidik juga dapat menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan.

Jadi seorang guru disamping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi

---

<sup>3</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm. 25

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 48

<sup>5</sup> Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 54.



agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran.<sup>6</sup> Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan mengarahkan pada proses keaktifan peserta didik dan menumbuhkan minat belajar peserta didik, sehingga mereka bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

Namun realita yang terjadi saat ini masih banyak guru yang dalam kegiatan belajar mengajarnya masih menggunakan metode yang bersifat konvensional. Dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab peserta didik diharuskan duduk hanya untuk memperhatikan dan mendengarkan apa yang sedang guru jelaskan. Sedangkan peserta didik kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pelajaran tidak merangsang ke dalam benak peserta didik yang berakibat peserta didik merasa jenuh.

Hal itu mengakibatkan minat peserta didik dalam belajar rendah, menganggap materi kurang menarik, anak menganggap pelajaran Fiqih adalah membosankan, bahkan menganggap materinya yang terlalu berat. Dampaknya pendidikan tidak interaktif, kurang menarik dan terkesan mengejar target penyelesaian pokok bahasan, dan bukan pencapaian dan pemahaman.

Minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang peserta didik

---

<sup>6</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm. 25

ingin belajar Fikih maka ia akan dapat cepat belajar mengerti, mengingat dan mengamalkannya. Minat yang timbul dari kebutuhan anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber pendorong, penentu arah dan penentu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran menunjukkan profesionalitas atau kemampuan guru dalam pembelajaran. Guru dalam hal ini dapat mengkomunikasikan pesan atau materi pelajaran, berinteraksi dan mengorganisir, serta berusaha secara maksimal mengelola peserta didik sehingga berhasil dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun tidak sedikit guru yang gagal dalam pembelajaran karena kurang mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif, yang menjadikan peserta didik bergairah dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran, memiliki kreatifitas dan tanggung jawab untuk belajar secara mandiri.

Begitu pula yang terjadi di MTs NU 01 Tarub, guru sudah berupaya keras untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang memuaskan, sehingga minat siswa untuk mengikuti pelajaran tidak seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi, dari 40 siswa di kelas hanya 40% yang merasa senang mengikuti pelajaran Fikih, dan

yang benar-benar memperhatikan pelajaran 45%, sedangkan yang mempunyai motivasi untuk belajar Fikih hanya 30%.

Pendidik yang baik dan profesional tentu harus mengusahakan metode pembelajaran yang mampu merangsang kreatifitas belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran Fikih dapat tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menanamkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan menerapkan ajaran Islam secara tepat dan efektif ialah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture to Picture* (PTP).

PTP disini banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada anak-anak. Dalam pembelajaran PTP ini lebih pada permainan gambarnya karena di dalam PTP pada dasarnya menggunakan media gambar. Selain itu, bukan dikarenakan gambar dari PTP itu banyak dan murah, melainkan gambar-gambar itu mudah dipahami oleh anak-anak dari pada kata-kata.

Dengan menggunakan model pembelajaran PTP ini, pembelajaran Fikih khususnya bab hewan halal dan haram dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, serta dapat mengidentifikasi hewan halal dan haram, karena model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara langsung untuk aktif dalam belajar. Maka dari itu, peneliti mengangkat tema skripsi berjudul Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui

Model Pembelajaran *Picture To Picture* (PTP) Kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* (PTP) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih materi hewan halal dan haram kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* (PTP) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih materi hewan halal dan haram kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara teoritis**

Dengan adanya penelitian ini maka penulis dapat mengetahui konsep penggunaan dari model pembelajaran aktif *picture to picture* khususnya pada pembelajaran Fikih materi hewan halal dan haram kelas VIII semester genap tahun ajaran 2013/2014.

b. Secara praktis

- 1) Adanya model pembelajaran yang dapat memberi nuansa baru bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan minat belajar dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran Fikih di tingkat MTs.
- 2) Bagi guru, diperolehnya suatu variasi pembelajaran, yakni memberi banyak kreativitas pada peserta didik dan pendidik sebagai fasilitator, khususnya di MTs NU 01 Tarub.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Minat Belajar

###### a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Minat secara bahasa diartikan sebagai keinginan yang kuat, gairah, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Sedangkan secara istilah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>1</sup> Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat.

Menurut Hilgard, sebagaimana dikutip dalam bukunya Tohirin merumuskan pengertian tentang minat sebagai berikut: *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”* yang berarti minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 151.

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>2</sup>

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Begitu pula sebaliknya, jika hubungannya lemah atau diri sendiri menolak hubungan tersebut, maka yang terjadi seseorang tidak akan ada hasrat atau tidak berminat untuk meraihnya.

Peranan minat belajar sangat kuat, yaitu minat akan berperan sebagai “*Motivating Force*” yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.<sup>3</sup> Jadi, siswa yang berminat dalam pelajaran akan terdorong untuk berusaha dan tekun belajar, sedangkan siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran maka ia kurang berusaha bahkan lebih cenderung mengabaikannya. Besar kecilnya minat seseorang akan menentukan besar kecilnya hasil yang akan diperoleh. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39 :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

---

<sup>2</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 130-131

<sup>3</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 85

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. (Q.S. An-Najm: 39).<sup>4</sup>

Dari keterangan ayat tersebut di atas sudah jelas bahwa seseorang tidak akan memperoleh hasil melainkan sesuai dengan apa yang telah diusahakannya. Dan minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu, karena bila seseorang siswa menaruh minat yang besar pada salah satu bidang studi, maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya pada bidang studi tersebut dan akan belajar lebih giat yang akhirnya akan mencapai prestasi yang diinginkan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan.

Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.<sup>5</sup> Skinner, seperti yang diterangkan dalam bukunya Muhibbin Syah

---

<sup>4</sup> Muhammad Nawawi, *Tafsir Munir*, (Semarang: Karya Putra), hlm. 335

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 84



mengemukakan bahwa belajar adalah *a process of progressive behavior adaptation*, yaitu suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian belajar di atas, sebagaimana yang dikutip dari buku "*Psikologi Belajar*" karangan Syaiful Bahri Djamarah dapat disimpulkan bahwa belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>7</sup>

Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar bisa

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), hlm. 88

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 15.

diartikan sebagai rasa suka, perhatian, ketertarikan seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

b. Unsur-unsur Minat Belajar

Ada 3 komponen yang menjadi unsur-unsur minat yaitu :

1) Perhatian

Menurut Sumardi Suryabrata, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek”.<sup>8</sup> Jika ditinjau dari segi timbulnya perhatian, maka ada perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif), Sedangkan perhatian tidak spontan adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja<sup>9</sup>

Perhatian spontan sebenarnya dapat dibangkitkan ketika dalam kegiatan belajar mengajar, guru sudah mempersiapkannya dengan baik. Baik yang dipersiapkannya itu berupa bahan ajar seperti persiapan alat peraga sebagai media.

---

<sup>8</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm.14

<sup>9</sup> Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), hlm. 179.

Sedangkan perhatian tidak spontan adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif). Untuk membangkitkan perhatian yang disengaja, seorang guru haruslah dapat menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan. Guru mampu menghubungkan antara pengetahuan peserta didik dengan materi yang disajikan. Selain itu, guru juga berusaha merangsang peserta didik agar melakukan kompetisi belajar yang sehat.

Perhatian memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran tersebut.

Oleh karena itu seorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu akan memberikan perhatian lebih, memiliki konsentrasi dalam belajar dan mengikuti penjelasan guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

## 2) Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang

diajarkan oleh gurunya. Perasaan didefinisikan sebagai salah satu fungsi psikis yang penting, dapat diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya datang dari luar.<sup>10</sup>

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Secara rinci perasaan itu dapat timbul karena mengamati, menanggapi, membayangkan, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Sebagai contoh dalam segi penilaian, dilihat dari hasil ulangan pelajaran Fikih, apabila penilaian tersebut menghasilkan nilai yang positif maka peserta didik tersebut akan timbul perasaan senang, akan tetapi sebaliknya jika penilaian tersebut menunjukkan nilai yang negatif maka seorang peserta didik tersebut akan timbul perasaan tidak senang.

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran Fikih, maka ia akan menerima pelajaran tersebut dengan senang, terus menerus mempelajarinya, tidak merasa

---

<sup>10</sup> Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 135.

terpaksa dalam belajar dan tidak merasakan bosan akan pelajaran Fikih itu sendiri. Dalam penelitian ini instrument yang menunjukkan indikator perasaan senang adalah menerima pelajaran Fikih dengan senang, terus menerus belajar dan tidak merasa bosan dalam mempelajari pelajaran Fikih.

Jadi dalam menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik harus ada perasaan senang dan tertarik sehingga peserta didik akan senang hati mengikuti pelajaran tersebut.

### 3) Motivasi

Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang melangkah, dan menentukan ke mana anda mencoba melangkah.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Jeanne Ellis Omrod dalam bukunya yang berjudul “*Educational Psychology Developing Learners*” yang diterjemahkan oleh Prof. Dr. Amitya Kumara, Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan

---

<sup>11</sup>Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 99

perilaku. Motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.<sup>12</sup>

Motivasi mempunyai beberapa fungsi, diantaranya:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan,
- b) Mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan,
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.<sup>13</sup>

Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar, dengan motivasi siswa akan terdorong untuk tekun belajar. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat pasti akan tekun dan berhasil belajarnya.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam belajar diperlukan berbagai faktor, sehingga kadang-kadang bila faktor itu tidak ada, dapat menyebabkan minat untuk belajar bagi siswa akan berkurang, bahkan menjadi hilang sama sekali.

---

<sup>12</sup> Jeanne Ellis Omrod, *Educational Psychology Developing Learners*, Terj. Amitya kumara, *Psikologi Pendidikan, Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (PT. Gelora Aksara Pratama, 2008), hlm. 58

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 151

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor-faktor intern meliputi

a) Faktor Fisiologis<sup>14</sup>

Yang termasuk dalam kategori faktor fisiologis yaitu

Faktor kesehatan: Faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila seorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam belajar, jika seperti itu berarti minat siswa untuk belajar juga akan berkurang.

b) Faktor psikologi

Ada banyak faktor psikologi, namun disini peneliti hanya mengambil beberapa saja diantaranya:

(1) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 130

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 133.

Bakat memang besar pengaruhnya terhadap belajar, jika bahan pelajaran yang akan dipelajari itu sesuai dengan bakat maka siswa akan memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Sebagai contoh seorang siswa yang mempunyai bakat dalam bidang elektro, pasti dalam pelajaran elektro dia akan berminat dan lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran elektro.

## (2) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, mengingat bahwa inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.<sup>16</sup>

## 2) Faktor-faktor eksternal meliputi

### a) Faktor keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah.



Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.<sup>17</sup>

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah sebagai berikut:

(1) Metode mengajar

proses pembelajaran harus dibuat mudah dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan.<sup>18</sup> Maka dari itu Metode mengajar sangat berpengaruh pada minat belajar siswa, misalnya metode yang digunakan guru kurang baik atau monoton, maka akibatnya siswa tidak semangat dalam belajar, dan minat untuk belajarpun akan menjadi rendah.

(2) Kurikulum

Menurut Macdonal sebagaimana yang dikutip oleh Achmad Sugandi

---

<sup>17</sup> Dalyono, Psikologi *Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 59.

<sup>18</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm. 13

“kurikulum merupakan rencana kegiatan untuk menuntun pengajaran”.<sup>19</sup>

Kurikulum juga merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena metode pembelajaran yang digunakan guru juga tergantung pada kurikulum yang berlaku.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Jika di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi, hal ini akan mendorong anak lebih giat dalam belajar.<sup>20</sup> Yang termasuk dalam faktor masyarakat yakni:

(1) Kegiatan dalam masyarakat

Dalam kegiatan ini sangat baik untuk diikuti siswa, karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik untuk menambah pengalaman siswa, namun kegiatan ini akan berdampak tidak baik jika diikuti dengan

---

<sup>19</sup> Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UPT UNNES, 2007), hlm. 53.

<sup>20</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 60.

berlebihan, karena akan mengakibatkan siswa akan malas untuk belajar.

(2) Teman bergaul

Teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, untuk itu diusahakan lingkungan disekitar itu baik, agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa, sehingga siswa tersebut akan terdorong dan bersemangat untuk belajar.

d. Fungsi Minat Belajar

Di dalam belajar minat juga berfungsi sebagai pendorong, penentu arah dan penentu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga besar kecilnya minat peserta didik dalam belajar akan mempengaruhi prestasi yang akan mereka capai. Sardiman AM mengemukakan fungsi minat sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Penentu arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi, guna mencapai tujuan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 84-85.

Fungsi minat kaitannya dalam pelaksanaan studi adalah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.

Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemaksaan daya kemauan dalam diri seseorang.

- 2) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi.

Minat memudahkan tercapainya konsentrasi dalam pikiran seorang siswa yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa adanya minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit di kembangkan dan di pertahankan.

- 3) Minat mencegah gangguan dari luar

Seorang siswa akan mudah terganggu perhatiannya dan sering mengalihkan perhatiannya ke suatu hal yang lain kalau minat studinya rendah.

- 4) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.

Pengingatan seorang siswa itu hanya akan terlaksana kalau siswa berminat terhadap pelajarannya.

- 5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.

Kejemuhan melakukan sesuatu hal biasanya lebih banyak berasal dari dalam diri sendiri

dibandingkan dari luar dirinya. Oleh karena itu, salah satu cara agar kebosanan itu bisa dihapus yaitu dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat tersebut.<sup>22</sup>

Minat mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, jika peserta didik tidak mempunyai minat belajar, maka yang terjadi peserta didik cenderung malas dan tidak mempunyai gairah untuk belajar karena tidak ada pendorong atau penggerak untuk belajar.

e. Usaha untuk Menumbuhkan Minat Belajar

Mengingat sangat pentingnya minat dalam kehidupan anak maupun remaja agar mereka berhasil dalam pendidikannya maka perlu ditumbuhkannya minat dalam belajarnya. Minat juga merupakan usaha untuk membangkitkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih. Dalam hal ini adalah usaha yang digunakan guru agar peserta didik mengerti dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk usaha untuk membangkitkan minat peserta didik diantaranya:

---

<sup>22</sup> Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 109.

- 1) Membandingkan adanya kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik rela belajar tanpa adanya paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik sehingga mudah menerima pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual peserta didik.<sup>23</sup>

Jadi guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Maka dari itu, seorang guru harus mempunyai strategi yang efektif untuk menarik perhatian siswa, sehingga minat siswa akan tumbuh dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

## **2. Pembelajaran Fikih**

### **a. Pengertian Pembelajaran Fikih**

Pengertian pembelajaran berasal dari kata ‘belajar’ yaitu suatu kegiatan yang disengaja dan dapat menghasilkan perubahan pada diri peserta didik berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku,

---

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 167.

keterampilan, kecakapan serta kemampuan yang bersifat permanen melalui pengalaman dan latihan melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>24</sup> Menurut Sardiman, AM, “belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri manusia dalam rangkaian kegiatan aktivitas berupa membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru”.<sup>25</sup>

Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>26</sup> Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>27</sup>

Jadi pembelajaran dinyatakan berhasil jika interaksi berjalan dengan baik. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

---

<sup>24</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 85.

<sup>25</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar.*, hlm. 20.

<sup>26</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengejaran*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 7.

<sup>27</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.100.

- 1) Interaksi antara pendidik dengan peserta didik,
- 2) Interaksi antarsesama peserta didik atau antarsejawat,
- 3) Interaksi pendidik dengan narasumber,
- 4) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan,
- 5) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.<sup>28</sup>

Pada dasarnya kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika peserta didik belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik. Dalam hal ini pendidik berperan penting dalam mewujudkan situasi yang nyaman, sehingga peserta didik akan mudah dibimbing dan diarahkan.

Ilmu Fikih menurut istilah syar'i yaitu "ilmu dengan hukum-hukum syar'i amaliah yang dipraktikkan dan dikemukakan secara mendetail".<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 85

<sup>29</sup> Syekh Abdul Wahab Khallafa, *Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.1



Mata pelajaran Fikih di MTs merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang Fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fikih *muamalah* yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

b. Metode-metode dalam Pembelajaran Fikih

Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran Fikih, di antaranya:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode penyampaian materi ajar yang dilakukan guru secara verbal (lisan) di dalam kelas. Metode ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi agar siswa mengetahui sesuatu, menerangkan sesuatu, menjelaskan dua hal yang berhubungan, memberi motivasi kepada siswa untuk melakukan sesuatu, dan menyampaikan pendapat pribadi bila diperlukan. Dalam pembelajaran Fikih metode ini bisa dilaksanakan untuk menyampaikan

hal-hal yang bersifat teoritis seperti hal-hal yang membatalkan wudhu.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode penyampaian atau pembahasan materi ajar melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan murid, dan hampir semua materi ajar Fikih dapat diajarkan dengan metode ini.

3) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah cara menyampaikan materi pembelajaran dengan peragaan, baik dilakukan oleh dirinya atau meminta orang lain untuk memperagakannya.

Metode demonstrasi berguna untuk menunjukkan keterampilan tertentu, memudahkan penjelasan, menghindari verbalisme (banyak omong, padahal tidak perlu), dan melatih keterampilan. Dalam pembelajaran Fikih metode demonstrasi dapat digunakan untuk melatih gerakan wudhu, shalat, haji dan lain-lain.<sup>30</sup>

4) Metode Kisah/Cerita

---

<sup>30</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*, hlm. 20

Metode bercerita mungkin paling disenangi oleh anak didik. Metode ini dapat digunakan untuk menyentuh rasa anak didik. Untuk membuat mereka berani, rajin, takut, cemas, harap dan sebagainya. Al-qur`an dan hadis menggunakan cerita untuk meyakinkan umat akan Tuhan dan untuk melumpuhkan argumen para penentang.

Dalam pembelajaran Fikih, metode ini berguna untuk menyampaikan hikmah-hikmah suatu perbuatan atau untuk Membangkitkan perasaan khauf(takut), ridho, dan cinta kepada Allah, serta melibatkan siswa ke dalam kisah itu sehingga ia terlibat secara emosional.

#### 5) Metode Bermain Peran

Metode bermain peran adalah cara mengajar dengan mendemonstrasikan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial. Hal ini dapat dilakukan, di antaranya untuk menerangkan suatu kegiatan yang menyangkut orang banyak, melatih anak didik menyelesaikan masalah social dan psikologis, melatih anak agar dapat bergaul dengan sikap yang baik. Dalam pembelajaran Fikih metode ini dapat digunakan misalnya untuk: menerangkan

pembagian zakat fitrah melalui panitia, menjelaskan prosesi shalat jum'at dan lain-lain.<sup>31</sup>

### **3. Model Pembelajaran *Picture to Picture***

#### **a. Pengertian PTP (*Picture to Picture*)**

Model Pembelajaran *Picture to Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini sangat efektif dan tidak menimbulkan kejenuhan pada peserta didik, sehingga semangat belajar peserta didik tinggi.

Model pembelajaran ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk peserta didik secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut

---

<sup>31</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*, hlm. 21

6) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

7) Kesimpulan.<sup>32</sup>

Langkah-langkah diatas hanyalah inti dari model pembelajaran *picture to picture* dan bukan menjadi patokan tetap, jadi dalam proses pembelajaran, langkah-langkah tersebut bisa divariasasi dan ditambahkan sesuai dengan kondisi kelas.

b. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Picture to Picture*

Dalam model pembelajaran ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah guru mampu melihat kemampuan masing-masing peserta didik serta melatih peserta didik untuk berfikir logis dan sistematis, sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah pembelajaran ini memakan waktu yang cukup lama sehingga jika guru tidak dapat memaksimalkan waktu, maka waktu yang guru gunakan akan menjadi tidak efisien.

Namun perlu diingat bahwa langkah-langkah model pembelajaran ini yang telah dijabarkan sebelumnya

---

<sup>32</sup> Hamzah B. dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 81

tidak menjadi patokan tetap, artinya langkah-langkah tersebut bisa divariasikan dengan tindakan lainnya supaya bisa lebih efektif dan efisien.

Model pembelajaran *Picture and Picture* ini yang terpenting adalah peserta didik lebih efektif dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

#### **4. Penerapan Model Pembelajaran *Picture To Picture* (PTP) Pada Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memperhatikan beberapa prinsip dalam peningkatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang antara lain; guru harus mampu memberikan antara *reward* dan *punishment*, kebermaknaan, penguasaan, penggunaan model, komunikasi yang bersifat terbuka, pemberian tugas yang menantang, latihan yang tepat, penilaian tugas, penataan kondisi yang menyenangkan, keragaman pendekatan dan pengamatan.<sup>33</sup>

Di tengah kebekuan dalam pembelajaran Fikih yang masih monoton tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *picture to picture* di MTs NU 01 Tarub dengan menekankan aspek berpikir aktif dan cepat dalam proses belajar

---

<sup>33</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm. 72.

mengajar di kelas. Model ini menetapkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang terlibat aktif dalam menyerap pengetahuan.

Dengan menggunakan model PTP diharapkan peserta didik menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan serta fokus mengikuti pelajaran, sehingga peserta didik dapat menyerap pelajaran secara optimal yang pada akhirnya berusaha untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Seperti dalam penelitian kali ini, dalam pembelajaran Fikih selain guru menggunakan metode ceramah dalam pengajarannya, guru juga menggunakan model pembelajaran, yaitu model *picture to picture* yang didalamnya menjelaskan mengenai bab hewan halal dan haram, dengan demikian peserta didik akan lebih faham karena peserta didik dapat mengidentifikasi bagaimana ciri-ciri hewan yang halal dan haram tersebut, sehingga peserta didik lebih fokus pada materi yang disampaikan oleh guru.

Media mempunyai fungsi untuk melancarkan jalan menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran seperti yang peneliti gunakan dapat memudahkan peserta didik menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dan diusahakan dapat menggunakan sebanyak mungkin alat indra. Makin banyak alat indra yang digunakan untuk mempelajari sesuatu, semakin mudah pula mengingat apa yang dipelajari.

Manfaat penggunaan model dan media dalam kegiatan belajar, terutama untuk tingkat SMP/MTs sangat penting. Sebab, pada masa ini kebanyakan peserta didik masih berpikir konkret belum mampu berpikir abstrak. Maka dari itu, kehadiran model *picture to picture* sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep tertentu. Ketidakmampuan guru menjelaskan suatu bahan juga dapat diwakili oleh peranan media gambar. Disini nilai praktek media sangat bermanfaat bagi peserta didik dan guru dalam belajar mengajar.

Dari uraian di atas, menunjukkan kehadiran *picture to picture* dalam pembelajaran khususnya Fikih dapat memperjelas, mempermudah dan membuat menarik pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajarnya dan mengefisienkan proses belajar.

## **B. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari adanya kerancuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan adanya pengulangan penelitian pada kajian yang sama, maka peneliti melakukan kajian pustaka terhadap karya ilmiah terdahulu dengan melakukan penelaahan agar dapat diamati secara terperinci hal-hal yang telah dilakukan dan dihasilkan. Untuk itulah pentingnya pada bab ini adanya kajian pustaka agar hasil penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.



Beberapa hasil penelitian ilmiah yang cukup relevan dan penulis jadikan bahan kajian adalah:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Endah Chusnul Chotimah (063111125) berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran *Card Sort* dan PAP (*Picture And Picture*) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang” pada skripsi ini, dengan penggunaan model pembelajaran PAP di SDN Jatingaleh 03 Semarang ini ternyata dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan perolehan hasil angket dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap pra siklus ini, hanya 8 dari 30 peserta didik yang bisa dikatakan baik. Dan hasil jawaban angket peserta didik hanya diperoleh sebesar 53,73% dan ini masih berada dibawah rata-rata, sedangkan hasil observasinya hanya mencapai 58,33% pada tahap siklus 1 sudah menunjukkan sedikit peningkatan dari hasil jawaban angket peserta didik yaitu sebesar 61,02%, sedangkan hasil observasinya mencapai 72,91% dan pada tahap siklus 2 ini sudah banyak yang menunjukkan adanya peningkatan dari minat peserta didik yakni sudah mencapai 83,04% sedangkan hasil observasinya sebesar 87,05% dan ini sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah melebihi dari indikator ketercapaian yang ditentukan.

Skripsi Sri Sukayati (093111438) dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar PAI Kelas V

melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* (Studi Tindakan Kelas di SD Bolo 2 Demak)”. Skripsi ini membahas tentang penerapan strategi pembelajaran *Inquiri* dalam pendidikan agama Islam, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan hasil belajar. Dalam skripsi ini dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*, ternyata dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan perolehan hasil angket, dan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap pra siklus sampai siklus terakhir, hasil jawaban angket peserta didik diperoleh sebesar 3,5, dari hasil angket tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan minat peserta didik. Sedangkan hasil tes pada siklus I adalah 82,76 dan pada siklus II adalah 90,82. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus terakhir.

Pada penelitian ini berbeda dengan para peneliti terdahulu yang mana obyek penelitian dari pada peneliti serta model pembelajaran yang digunakan berbeda, serta latar belakang sekolah yang diteliti atau tempat penelitian berbeda dengan yang sebelumnya. Sehingga dengan ini peneliti mengkaji penelitian dengan judul PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI HEWAN HALAL DAN HARAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE TO PICTURE* (PTP) KELAS VIII MTS NU 01 TARUB TEGAL.

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang sebenarnya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris<sup>34</sup>. Menurut Basrowi “Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang hendak dipecahkan”.<sup>35</sup>

Jadi, setelah merumuskan masalah, penulis kemudian merumuskan hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan pada penelitian ini merupakan keyakinan yang penulis miliki bahwa tindakan yang penulis rumuskan dapat memperbaiki kondisi mengenai minat belajar Fikih materi hewan halal dan haram pada peserta didik yang sudah ada.

Berdasarkan data diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis tindakan yaitu Model Pembelajaran *Picture to Picture* dapat meningkatkan minat belajar materi hewan halal dan haram pada peserta didik kelas VIII MTs NU 01 Tarub semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

---

<sup>34</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 31

<sup>35</sup> Basrowi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia, 2008), hlm. 90

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip dalam bukunya Wiriatmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu “kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.<sup>1</sup>

Jadi, inti dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu gagasan kreatif dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari gagasan kreatif tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu MTs NU 01 Tarub Tegal. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 April sampai 17 Mei 2014.

---

<sup>1</sup> Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12.

### **C. Subjek dan Kolaborator**

#### 1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 40 peserta didik kelas VIII A MTs NU 01 Tarub Tegal.

#### 2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat dijadikan sumber data dan diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah Ibu Umi Faiqoh, M.Ag selaku pengampu mata pelajaran Fikih kelas VIII A.

### **D. Siklus Penelitian**

Siklus kegiatan yang dirancang dalam penelitian tindakan kelas ini diterapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Fikih melalui model pembelajaran *picture to picture*. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan peserta didik dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran Fikih yang ada di kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua siklus. Yang mana dari mulai pelaksanaan siklus 1 sampai siklus 2 diharapkan siswa dapat menunjukkan peningkatan minat dalam mengikuti pelajaran Fikih,

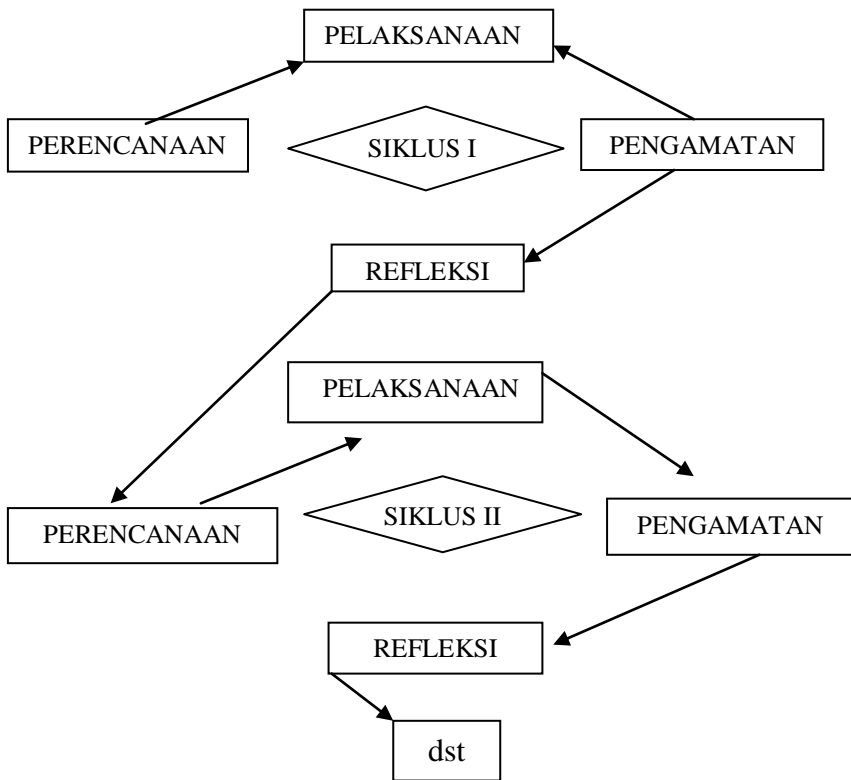
sebagaimana bisa ditunjukkan dari beberapa perilaku siswa seperti meningkatnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, perasaan senang ketika mengikuti pelajaran, dan dorongan siswa untuk belajar Fikih.

Berdasarkan hasil observasi, dari 40 siswa di kelas hanya 40% yang merasa senang mengikuti pelajaran Fikih, dan yang benar-benar memperhatikan pelajaran 45%, sedangkan yang mempunyai motivasi untuk belajar Fikih hanya 30%. Maka dari itu, setelah dilaksanakannya siklus 1 dan siklus 2 diharapkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran Fikih menunjukkan peningkatan hingga 75%.

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model *spiral* dari Hopkins yaitu seperti dikemukakan berikut ini.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2009), hlm. 53



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 Siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan:

- 1) mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru bidang studi dan mencari informasi tentang pembelajaran di kelas pada siswa, kemudian merumuskan masalah tentang apa yang muncul ketika dalam pembelajaran.

- 2) Menyiapkan RPP sesuai dengan model pembelajaran dan PTP.
  - 3) Menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen penelitian.
- b. Pelaksanaan:
- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  - 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
  - 3) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
  - 4) Guru menunjuk peserta didik secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis
  - 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
  - 6) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
  - 7) Kesimpulan.
- c. Observasi
- Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan. Peneliti meminta kolaborator untuk mengobservasi selama peneliti terlibat dalam pembelajaran.
- d. Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.



- b) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk mendiskusikan hasil pengamatan.
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

## 2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I. maka dilakukan tindakan II. Peneliti melakukan proses penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* pada mata pelajaran Fiqih materi pokok hewan halal dan haram di kelas VIII MTs NU 01 Tarub di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

### 1) Perencanaan

Rencana pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I untuk mengatasi atau memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

- 1) Menyiapkan RPP sesuai dengan model pembelajaran dan PTP.
- 2) Menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen penelitian.

### 2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar

peserta didik dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *Picture to Picture* pada mata pelajaran Fikih materi pokok hewan halal dan haram di kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal.

3) Observasi

Observasi pada siklus ini hampir sama dengan observasi pada siklus I, tetapi pada siklus ini lebih memperhatikan ketercapaian indikator pencapaian yang ditetapkan yaitu meningkatnya minat belajar siswa.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus II diharapkan kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan penerapan *picture to picture* dapat diminimalkan. Jika dalam analisis data pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu minat belajar siswa mencapai 75% dari jumlah siswa, maka penelitian dianggap berhasil.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa model pembelajaran pengumpulan data. antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Drs. S. Margono Observasi diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2007), hlm. 158

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip dalam bukunya Prof. Dr. Sugiyono, mengemukakan pengertian Metode observasi adalah :

Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>4</sup>

Sebagai model pembelajaran ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>5</sup>

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang minat peserta didik pada proses penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Hewan halal dan haram di kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal. Bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan cara untuk mengumpulkan data dengan mencari peninggalan-

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203.

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

peninggalan yang berbentuk tulisan, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup>

Model pembelajaran dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* pada mata pelajaran Fikih materi pokok Hewan halal dan haram di kelas VIII MTs NU 01 Tarub Tegal seperti silabus, RPP, foto pembelajaran dan daftar peserta didik.

### 3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik tatap muka ataupun melalui saluran media.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi proses pembelajaran yang selama ini berlangsung dan kendala apa saja yang dihadapi oleh seseorang guru. Wawancara disini adalah dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fikih kelas VIII A MTs NU 01 Tarub Tegal.

### 4. Angket

Angket ialah teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada responden.<sup>8</sup> Metode angket

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 181

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 96

<sup>8</sup> Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyyas Putra, 2009), hlm. 14

ini penulis gunakan untuk memperoleh data aktifitas dari peserta didik yang menjadi responden, dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang dirinya dan sikap serta penilaian mereka terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Fikih yang terjadi di kelas.

#### **F. Teknik Analisis Data Penelitian**

Analisis yang digunakan secara umum terdiri dari proses analisis untuk menghitung prosentase keaktifan (minat belajar) peserta didik.

Data hasil penelitian yang sudah terkumpul kemudian dianalisis sebagai berikut: Data hasil pengisian angket sesudah tindakan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengecek skor pada angket yang sudah diisi oleh siswa, dengan ketentuan : sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.
2. Merekapitulasi skor hasil pengisian sesudah tindakan untuk mengetahui minat siswa kemudian dimasukkan dalam kategori minat siswa. Kemudian data diolah dengan menentukan rata-rata masing-masing item pernyataan berdasarkan jawaban peserta didik sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata per item} = \frac{\text{jumlah skor per item}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

3. Selanjutnya untuk tiap-tiap item pernyataan, hasil rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Tabel Interpretasi Minat Siswa**

<b>Rata-rata</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>1,0 – 1,9</b>	<b>Kurang</b>
<b>2,0 – 2,9</b>	<b>Cukup</b>
<b>3,0 – 3,9</b>	<b>Baik</b>
<b>4,0</b>	<b>Sangat Baik</b>

#### **G. Indikator Ketercapaian**

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila melalui pengamatan peneliti dan hasil angket peserta didik menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran, serta indikator ketercapainya mencapai 75 % atau lebih.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Umum MTs NU 01 Tarub**

##### **1. Sejarah Singkat MTs NU 01 Tarub**

MTs NU 01 Tarub didirikan pada tahun 1986, merupakan salah satu dari Empat (4) MTs yang ada di Kecamatan Tarub yang terletak di Ujung Selatan (Perbatasan Kec. Tarub) dan ujung Selatan Ibu kota Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, dengan posisi jauh dari ibu kota kecamatan dan mayoritas masyarakat bertani serta tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Atas dasar hal tersebut tokoh masyarakat yang didukung oleh pemerintah setempat dan Bapak Camat Tarub untuk mengusahakan agar di Desa Karangjati didirikan Madrasah Tsanawiyah. Maka dengan rencana yang matang didirikan sebuah Madrasah yang diberi nama MTs Hasyim Asy'ari Tarub yang diprakarsai oleh Pengurus Majelis Wakil Cabang NU (MWCNU) Kec. Tarub Kab. Tegal, yang kemudian pada tanggal 12 Mei 2003 berubah nama Menjadi MTs Nahdlatul Ulama 01 Tarub di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari Tarub yang melebur menjadi Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPMNU) Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

MTs NU 01 Tarub adalah lembaga tertua yang diurusi oleh BPPMNU Kecamatan Tarub dari 5 lembaga lain yang di tangani oleh BPPMNU Kecamatan Tarub. 5 lembaga yang sekarang di tangani oleh BPPMNU Kec. Tarub yaitu : MTs NU 01 Tarub, SMP NU 1 Hasyim Asy'ari Tarub, SMA NU 1 Hasyim Asy'ari Tarub, SMK NU 1 Hasyim Asy'ari Tarub, dan Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub.

Sejak didirikan Kepala Madrasah yang ditugaskan adalah :

- a. Drs. Sofan Badrun (1986 – 1987)
- b. Drs. H. Farikhi, MM (1987 – 2002)
- c. Drs. H. Abdul Aziz (2002 – 2003)
- d. Drs. H. M. Sholeh (2004 – Sekarang)

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU 01 Tarub**

Visi, misi, dan tujuan MTs NU 01 Tarub ini sudah selaras dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang sudah terlampir.

## **3. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di MTs NU 01 Tarub sudah cukup memadai, sehingga anak-anak bisa belajar dengan maksimal. Rincian sarana dan prasarana di MTs NU 01 Tarub sebagaimana yang sudah terlampir.

## **4. Kepengurusan komite sekolah**

- a. Ketua BPPMNU : H. Kasnudi
- b. Kepala Madrasah : Drs. H. Soleh



- c. Wakil Kepala Madrasah : Ahmad Rois, S.Ag
- d. Kepala TU : Mahmudin, S.Pd
- e. Bendahara Madrasah : Muhiroh, S.Kom
- f. Wk. Kesiswaan : Syamsul Hidayat, M.Ag
- g. Wk. Humas : Turmudzi, A.Md
- h. Wk. Kurikulum : H. Tajudin, S.IP
- i. Wk. Sarpras : Mubasit, S.HI
- j. Dewan guru

## **B. Deskripsi Pembelajaran**

### **1. Pembelajaran Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 April 2014. Pelaksanaan setiap siklus mencakup empat tahap, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Uraian pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru bidang studi dan mencari informasi tentang pembelajaran di kelas pada peserta didik, kemudian merumuskan masalah tentang apa yang muncul ketika dalam pembelajaran.
- 2) Menyusun desain dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk menerapkan model pembelajaran *picture to picture*

- 3) Menyiapkan alat, sarana, dan media pembelajaran *picture to picture*, seperti kartu berlabel hewan halal, hewan ternak, hewan unggas, hewan buruan, hewan yang hidup di air dan bangkainya halal dan gambar hewan-hewan yang halal
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan angket sebagai instrumen penelitian.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini melaksanakan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan, Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture to picture*.
- 4) Guru membagi kartu-kartu yang telah disiapkan secara acak kemudian peserta didik yang menerima kartu diberi kesempatan untuk mencermati konsep apa dan jenis hewan apa yang tertulis pada kartu.
- 5) Peserta didik yang memegang kartu tersebut diminta maju ke depan kelas, untuk berdiri sambil memperlihatkan kartunya ke depan peserta didik lainnya.
- 6) Guru melanjutkannya dengan meminta peserta didik yang membawa kartu berlabel hewan ternak, hewan unggas,

hewan buruan, hewan yang hidup di air dan bangkainya halal, untuk merapat kepada peserta didik yang memegang kartu ‘hewan yang halal’.

- 7) Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan bahwa hewan yang halal terdiri dari 5 kelompok, yakni, hewan ternak, hewan unggas, hewan buruan, hewan yang hidup di air dan bangkainya halal.
- 8) Guru memandu dan memotivasi kelas untuk menyebutkan hewan yang haram dalam Islam sesuai dengan klasifikasi dan jenis hewannya, beserta alasannya.

### **c. Tahap Pengamatan**

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan oleh peneliti dengan kolaborator untuk mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran, terutama keaktifan peserta didik.

- 1) Mengamati apakah peserta didik sudah aktif dalam melakukan pembelajaran PTP.
- 2) Peneliti mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari proses awal hingga akhir pembelajaran.
- 3) Kolaborator mengamati jalannya peserta didik yang melakukan pembelajaran model PTP, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi peserta didik. Pada bagian-bagian mana peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

- 4) Menganalisis data hasil pengamatan siklus I serta hasil observasi.

**d. Tahap Refleksi**

Setelah melaksanakan pengamatan selama pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segala yang dilakukan.

- 1) Dari pengamatan kolaborator terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas dan kelompok diperoleh temuan sebagai berikut.
  - a) Waktu yang digunakan Guru dalam menyampaikan materi pelajaran Fikih kurang efisien.
  - b) Guru tidak menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis, hanya dinyatakan secara lisan. Sehingga peserta didik sering lupa apa yang hendak dipelajari dan beberapa peserta didik ada menanyakan kembali.
- 2) Adapun hasil penelitian melalui pengamatan kepada peserta didik diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :
  - a) Semua peserta didik sudah siap mengikuti pelajaran.
  - b) Semua peserta didik antusias mengikuti instruksi guru.
  - c) Beberapa peserta didik tidak berani maju untuk memegang media gambar.
  - d) Peserta didik dalam mengidentifikasi gambar sudah cukup baik.
  - e) Peserta didik masih malu-malu untuk maju membawa media gambar.

- f) Peserta didik belum sepenuhnya aktif untuk menanggapi pernyataan guru tentang gambar yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Fikih dikatakan sudah masuk dalam kategori berminat, namun hasil yang didapat masih belum mencapai indikator yang ditentukan. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya kembali langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal dan mencapai kriteria yang telah ditentukan.

Dari hasil siklus I maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada siklus II. Beberapa tindakan tersebut antara lain:

- a. Guru harus menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis agar peserta didik tidak lupa.
- b. Guru harus dapat mengatur waktu dengan baik.
- c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak malu-malu untuk maju.

## **2. Pembelajaran Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2014. Pelaksanaan setiap siklus mencakup empat tahap, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Uraian pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini merupakan perbaikan dari pelaksanaan siklus I, adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun desain dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk menerapkan model pembelajaran *picture to picture*
- 2) Mengatur ulang waktu yang digunakan untuk rancangan pelaksanaan tindakan dalam penerapan model pembelajaran *picture to picture*
- 3) Guru menyiapkan spidol untuk menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.
- 4) Menyiapkan alat, sarana, dan media pembelajaran *picture to picture*, seperti kartu berlabel hewan haram, hewan bertaring dan buas, hewan yang diperintahkan supaya dibunuh, burung yang berkuku tajam, hewan yang dilarang untuk dibunuh, kotor dan menjijikkan, hewan yang diharamkan dalam penjelasan Al-Qur'an, serta hewan yang hidup di dua alam, dan gambar hewan-hewan yang haram.
- 5) Guru sudah memberi tugas untuk membaca materi pelajaran di rumah.
- 6) Menyiapkan lembar observasi dan angket sebagai instrumen penelitian.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini melaksanakan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan, Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Guru menyampaikan dan menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.
- 3) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture to picture*.
- 4) Guru membagi kartu-kartu yang telah disiapkan secara acak kemudian peserta didik yang menerima kartu diberi kesempatan untuk mencermati konsep apa dan jenis hewan apa yang tertulis pada kartu.
- 5) Peserta didik yang memegang kartu tersebut diminta maju ke depan kelas, untuk berdiri sambil memperlihatkan kartunya ke depan peserta didik lainnya.
- 6) Guru melanjutkannya dengan meminta peserta didik yang membawa kartu berlabel hewan bertaring dan buas, hewan yang diperintahkan supaya dibunuh, burung yang berkuku tajam, hewan yang dilarang untuk dibunuh, kotor dan menjijikkan, hewan yang diharamkan dalam penjelasan Al-Qur'an, serta hewan yang hidup di dua alam, untuk merapat kepada peserta didik yang memegang kartu 'hewan yang haram'.

- 7) Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan bahwa hewan yang halal terdiri dari 7 kelompok, yakni, hewan bertaring dan buas, hewan yang diperintahkan supaya dibunuh, burung yang berkuku tajam, hewan yang dilarang untuk dibunuh, kotor dan menjijikkan, hewan yang diharamkan dalam penjelasan Al-Qur'an, serta hewan yang hidup di dua alam.
- 8) Guru memandu dan memotivasi kelas untuk menyebutkan hewan yang haram dalam Islam sesuai dengan klasifikasi dan jenis hewannya, beserta alasannya

**c. Tahap Pengamatan**

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan berkolaborasi oleh peneliti dengan kolaborator untuk mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran, terutama keaktifan peserta didik.

- 1) Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik, dilihat secara jeli terhadap semua indikator pencapaian.
- 2) Kolaborator mengamati jalannya model pembelajaran PTP tahap pertama dan kedua, pengamatan ini lebih ditekankan pada pencapaian dan ketepatan menyelesaikan.
- 3) Menganalisis data hasil observasi dan angket.



#### **d. Tahap Refleksi**

Setelah melaksanakan pengamatan selama pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segala yang dilakukan.

- 1) Dari pengamatan kolaborator terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas dan kelompok diperoleh temuan sebagai berikut.
  - a) Waktu yang digunakan Guru dalam menyampaikan materi pelajaran Fikih sudah efisien, karena sudah mampu memperbaiki pengalaman dari tindakan siklus I.
  - b) Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Kegiatan ini dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan sesuai dengan yang telah ditulis di papan tulis.
  - c) Pengelolaan kelas dalam mengkondisikan peserta didik berjalan dengan cepat dan tertib.
- 2) Adapun hasil penelitian melalui pengamatan kepada peserta didik diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :
  - 1) Semua peserta didik sudah siap mengikuti pelajaran.
  - 2) Peserta didik aktif dalam menanggapi materi pelajaran.
  - 3) Peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dengan baik

4) Keaktifan belajar peserta didik sudah menunjukkan sebagaimana yang diharapkan.

5) Peserta didik senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan PTP.

Secara garis besar pelaksanaan siklus II berlangsung baik dan sesuai yang diharapkan.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Minat merupakan faktor psikologi peserta didik. Dengan adanya minat maka akan timbul rasa ketertarikan, rasa senang serta perhatian terhadap hal-hal yang ada disekelilingnya. Semisal anak tertarik pada mata pelajaran Fikih maka semangat dan perhatian dalam mengikuti pelajaran tersebut akan lebih besar.

Berikut adalah indikator ketercapaian yang akan dicapai dalam pembelajaran Fikih pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 4 1**  
**Indikator Keberhasilan Minat Belajar dalam Pembelajaran**

No	Indikator	Aspek yang Diamati
1	Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Fiqih	a. Ketika pelajaran dimulai peserta didik tampak antusias dalam mengikuti pelajaran.
		b. Pada saat pelajaran dimulai peserta didik mendengarkan penjelasan guru.
		c. Peserta didik selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2	Perasaan senang dan tertarik peserta didik terhadap pelajaran Fiqih	a. Peserta didik selalu belajar.
		b. Peserta didik menyiapkan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran.
		c. Peserta didik selalu mencatat pelajaran
3	Motivasi peserta didik dalam belajar	a. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
		b. Keaktifan peserta didik dalam bertanya.
		c. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

### 1. Analisis Penelitian Tahap Pra Siklus

Pada pelaksanaan penelitian pra siklus di MTs NU 01 Tarub ini, ternyata masih banyak yang menunjukkan bahwa minat belajarnya masih dibawah standar. Ini ditunjukkan dari hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 4 2**  
**Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model**  
**Pembelajaran PTP**

Sub Indikator	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1		√				√				√			6
2		√				√				√			6
3	√				√				√				3
<b>Jumlah</b>	1	4			1	4			1	4			<b>15</b>

Keterangan skor : 81 – 100 % = Baik sekali

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

20 - 40 % = Kurang

Cara penghitungan data :

$$\text{Pencapaian \%} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{36} \times 100\%$$

$$= 40 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran yaitu hanya 40 % Antusiasme dan keaktifan peserta didik adaalah sebagai indikator adanya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan ini belum ditunjukkan oleh peserta didik. Dan pembelajaran ini dikatakan berhasil jika sudah menunjukkan prosentase hasil observasinya sebesar 75 %.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran PAI Kelas VIII A pada tahap pra siklus, peneliti

mengadakan refleksi yakni mengidentifikasi beberapa hal yang diperlukan untuk pelaksanaan tahap selanjutnya, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Adanya penerapan metode belajar yang membuat peserta didik jenuh, kurang menarik dan perhatian peserta didik belum terfokus pada permasalahan.
- c. Pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran dan masih banyak yang bergurau.

Dari pengamatan kemudian didiskusikan oleh peneliti dengan guru mitra untuk mencari solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik, atau mendiskusikan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan, yaitu model pembelajaran PTP. Solusi atau hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yakni pada siklus I

## **2. Analisis Penelitian Tahap Siklus I**

Untuk mengetahui tingkatan minat peserta didik, maka diberikan kuesioner pada masing-masing peserta didik di kelas VIII A. Berikut hasil rekapitulasi angket minat

peserta didik dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *picture to picture*.

**Tabel 4 3**

**Data Hasil Kuesioner Minat Belajar Fikih dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture To Picture* Siklus I**

No	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	R.1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4
2	R.2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	R.3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
4	R.4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	R.5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
6	R.6	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	R.7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
8	R.8	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
9	R.9	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
10	R.10	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3
11	R.11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
12	R.12	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3
13	R.13	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
14	R.14	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3
15	R.15	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
16	R.16	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3
17	R.17	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2
18	R.18	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3
19	R.19	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3
20	R.20	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4
21	R.21	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2
22	R.22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
23	R.23	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4
24	R.24	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2
25	R.25	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3
26	R.26	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4
27	R.27	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3
28	R.28	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2
29	R.29	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3
30	R.30	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4
31	R.31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	R.32	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3
33	R.33	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3
34	R.34	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4

No	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
35	R.35	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
36	R.36	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3
37	R.37	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2
38	R.38	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3
39	R.39	3	3	3	4	2	4	2	3	3	1	2
40	R.40	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4
	Jumlah	120	131	119	134	119	140	119	134	135	121	126
	Rata-rata per item	3	3,3	2,9	3,3	2,9	3,5	2,9	3,3	3,4	3	3,1

Kemudian data diolah dengan menentukan rata-rata masing-masing item pernyataan berdasarkan jawaban peserta didik sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata per item} = \frac{\text{Jml Skor per item}}{\text{Jml Peserta didik}}$$

Contoh perhitungan item nomor 1

Diketahui:

Jumlah skor per item nomor 1 yaitu 120

Jumlah peserta didik yaitu 40

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata per item} &= \frac{120}{40} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai rata-rata per item, langkah selanjutnya adalah menyajikan dengan tabel interpretasi minat peserta didik.

**Tabel 4 4**

**Tabel Interpretasi Minat Siswa**

Rata-rata	Interpretasi
1,0 – 1,9	Kurang
2,0 – 2,9	Cukup
3,0 – 3,9	Baik
4	Sangat Baik

Kemudian secara keseluruhan hasil minat peserta didik dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4 5**  
**Data Hasil Pengolahan Kuesioner Minat Belajar Fiqih dengan Menggunakan PTP Siklus I**

No	Pernyataan	Rata-rata	Interpretasi
1	Saya tertarik dengan pembelajaran Fiqih	3	Baik
2	Saya semangat mengikuti Pembelajaran Fiqih	3,3	Baik
3	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dalam Pembelajaran Fiqih	2,9	Cukup
4	Saya selalu Melaksanakan semua intruksi yang diberikan guru dengan baik.	3,3	Baik
5	Pembelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> membuat saya selalu mencatat pelajaran	2,9	Cukup
6	Saya Menyukai materi pelajaran Fikih yang diajarkan.	3,5	Baik
7	Saya selalu mempelajari mata pelajaran Fikih di rumah .	2,9	Cukup
8	Saya menyiapkan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih.	3,3	Baik
9	Pembelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> memberi kesempatan pada saya untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan saya sendiri	3,4	Baik
10	Pembelajaran Fiqih dengan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> ,	3	Baik



No	Pernyataan	Rata-rata	Interpretasi
	memunculkan keingintahuan saya lebih tinggi		
11	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> , saya lebih terampil dan berfikir kreatif dalam menyelesaikan soal Fiqih yang diberikan	3,1	Baik

Untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator - indikator minat belajar. Adapun hasil observasi siklus I sebagai berikut :

**Tabel 4 6**  
**Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran**  
**PTP Siklus I**

Sub Indikator	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1			√				√				√		9
2			√					√		√			9
3			√			√					√		8
<b>Jumlah</b>			9			2	3	4		2	6		<b>26</b>

Keterangan skor : 81 – 100 % = Baik sekali

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

20 - 40 % = Kurang

Cara penghitungan data :

$$\text{Pencapaian \%} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{36} \times 100\%$$

$$= 72,2\%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus I tersebut dapat disimpulkan bahwa antusias dan keaktifan peserta didik mulai ada peningkatan yaitu 72,2 %, meskipun belum mencapai indikator ketercapaiannya yakni 75 %.

Dalam pelaksanaan Siklus I ini terjadi suatu peningkatan mengenai perhatian peserta didik, kesiapan serta keaktifan dalam mengikuti pelajaran. Dan ini terlihat adanya peningkatan walaupun penerapannya belum secara optimal serta masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki.

### 3. Analisis Penelitian Tahap Siklus II

Pada siklus II siswa dibagikan Angket dan dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun hasil rekapitulasi angket minat peserta didik dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *picture to picture*.

**Tabel 4 7**

**Data Hasil Pengolahan Kuesioner Minat Belajar Fiqih dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture To Picture* Siklus II**

No	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	R.1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
2	R.2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	R.3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
4	R.4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	R.5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3

No	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	R.6	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	R.7	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
8	R.8	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
9	R.9	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
10	R.10	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3
11	R.11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
12	R.12	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
13	R.13	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
14	R.14	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
15	R.15	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
16	R.16	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
17	R.17	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
18	R.18	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
19	R.19	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
20	R.20	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
21	R.21	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
22	R.22	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
23	R.23	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
24	R.24	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
25	R.25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
26	R.26	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
27	R.27	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
28	R.28	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4
29	R.29	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
30	R.30	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4
31	R.31	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
32	R.32	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
33	R.33	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
34	R.34	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4
35	R.35	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
36	R.36	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
37	R.37	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
38	R.38	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
39	R.39	3	4	3	4	2	4	2	1	3	1	2
40	R.40	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
	Jumlah	140	142	140	149	120	146	129	148	135	137	139
	Rata-rata per item	3,5	3,6	3,5	3,7	3	3,7	3,2	3,7	3,4	3,4	3,5

**Tabel 4 8**  
**Data Hasil Pengolahan Kuesioner Minat Belajar Fiqih dengan**  
**Menggunakan PTP Siklus II**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Interpretasi</b>
1	Saya tertarik dengan pembelajaran Fiqih	3,5	Baik
2	Saya semangat mengikuti Pembelajaran Fiqih	3,6	Baik
3	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dalam Pembelajaran Fiqih	3,5	Baik
4	Saya selalu Melaksanakan semua intruksi yang diberikan guru dengan baik.	3,7	Baik
5	Pembelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> membuat saya selalu mencatat pelajaran	3	Baik
6	Saya Menyukai materi pelajaran Fikih yang diajarkan.	3,7	Baik
7	Saya selalu mempelajari mata pelajaran Fikih di rumah .	3,2	Baik
8	Saya menyiapkan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih.	3,7	Baik
9	Pembelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> memberi kesempatan pada saya untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan saya sendiri	3,4	Baik
10	Pembelajaran Fiqih dengan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> , memunculkan keingintahuan saya lebih tinggi	3,4	Baik

No	Pernyataan	Rata-rata	Interpretasi
11	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> , saya lebih terampil dan berfikir kreatif dalam menyelesaikan soal Fiqih yang diberikan	3,5	Baik

Adapun hasil observasi siklus II sebagai berikut :

**Tabel 4 9**  
**Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran PTP**  
**Siklus II**

Sub Indikator	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1				√			√					√	9
2			√					√			√		9
3				√			√				√		8
<b>Jumlah</b>			3	8			6	4			6	4	<b>31</b>

Keterangan skor : 81 – 100 % = Baik sekali

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

20 - 40 % = Kurang

Cara penghitungan data :

$$\text{Pencapaian \%} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{36} \times 100\%$$

$$= 86,1\%$$

Dari hasil pengamatan pada siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik secara individu hampir keseluruhan terlibat

aktif bertanya, memberikan komentar terhadap gambar – gambar yang disajikan. Hal ini sudah terlihat pada hasil observasi pada Siklus II ini.

Secara garis besar pelaksanaan siklus II berlangsung baik dan berdasarkan indikator ketercapaiannya yakni sebesar 75%. Dan secara keseluruhan hasil observasi siklus II sudah mencapai 86,1%, sedangkan hasil dari angket menunjukkan Baik artinya hasil tersebut telah menunjukkan peningkatan minat peserta didik. Karena hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada langkah siklus II peserta didik sudah tampak sangat berminat dalam belajarnya, maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai pada siklus II.

#### **D. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian**

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar yang ada pada peserta didik kelas VIII A di MTs NU 01 Tarub menunjukkan bahwa hanya sedikit dari peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hasil pengamatan lain juga menunjukkan bahwa strategi yang selama ini mereka pakai adalah strategi Ceramah. Sebagaimana wawancara peneliti kepada guru pengampu pelajaran Fikih bahwa metode yang sering digunakan adalah metode Ceramah. Jadi Peserta didik hanya menjadi pendengar dan mengerjakan soal.

Dengan penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* ini, peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 April 2014, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan pada tanggal 03 Mei 2014.

Sebelum pelaksanaan tindakan perencanaan pembelajaran perlu disiapkan, perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I meliputi: membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan refleksi. Pada siklus I, materi diberikan selama satu kali pertemuan dengan membahas hewan-hewan yang halal dengan menerapkan model pembelajaran *Picture to Picture* dalam proses pembelajaran. Pertama peneliti mengenalkan terlebih dulu strategi *Picture to Picture* kepada peserta didik. Selang beberapa waktu setelah menjelaskan strategi *Picture to Picture* dan menyampaikan materi, peneliti memerintahkan peserta didik untuk mempraktekkannya dengan membawa dan mengidentifikasi gambar yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Penerapan strategi *Picture to Picture* pada siklus I berlangsung lancar, namun memakan waktu yang lama, karena peserta didik kurang begitu aktif dan malu-malu untuk maju membawa gambar sehingga proses pembelajaran kurang efisien.

Beberapa langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus selanjutnya (siklus II), yakni menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis dan menggunakan waktu secara efisien. Hal ini dilakukan agar pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar. peneliti membuat perencanaan yang meliputi: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan kegiatan inti dan refleksi. Selain perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan pada setiap tingkah laku yang terjadi pada peserta didik dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini mengikuti langkah-langkah yang ada pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yakni materi diberikan selama satu kali pertemuan dengan membahas hewan-hewan yang haram dengan penerapan Model pembelajaran *Picture to Picture*.

Dalam proses pembelajaran mereka terlihat tampak antusias, dan ketika peneliti menyuruh peserta didik mengidentifikasi gambar-gambar tersebut bersama-sama, jawaban mereka serempak menjawab dengan lantang dan bersemangat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar yang diharapkan pada peserta didik sudah mulai tampak.

Hasil dari pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kategori minat belajar yang tinggi. Dari observasi awal yang memiliki minat belajar yang tinggi hanya 40% dari 40 peserta didik di kelas, kemudian pada siklus I



bertambah menjadi 72,2 %, dan pada siklus ke II bertambah lagi menjadi 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar peserta didik setelah adanya penerapan Model pembelajaran *Picture to Picture* pada proses pembelajaran mata pelajaran Fikih.

Analisis terhadap peningkatan minat peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran Fiqih menunjukkan bahwa peserta didik terlihat antusias dalam pembelajaran yang dilakukan. Selain itu tujuan dari proses pembelajaran adalah pada aspek sikap (afektif). Sikap merupakan cerminan dari minat, motivasi, perasaan dan sebagainya. Oleh karena itu sikap peserta didik harus diperhatikan dalam pembelajaran.

Selain mengamati kegiatan peserta didik, peneliti juga menyiapkan instrumen berupa angket yang dibagikan pada peserta didik di akhir siklus II untuk mengetahui peningkatan minat belajar yang terjadi pada peserta didik kelas VIII A.

Dengan menggunakan instrumen angket memperlihatkan bahwa minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sudah meningkat. Berdasarkan hasil angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik rata-rata memberikan tanggapan Baik terhadap semua pernyataan tentang penggunaan model pembelajaran *picture to picture*.

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap Mata Pelajaran Fiqih materi Halal dan Haram kelas VIII A di MTs NU 01 Tarub.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui pembahasan dan analisis mengenai penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* di MTs NU 01 Tarub Tegal, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, yaitu:

Model pembelajaran *Picture to Picture* ini merupakan suatu cara mengajar dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini sangat efektif dan tidak menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Selain itu PTP juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Fikih materi hewan halal dan haram. Penerapan model pembelajaran *Picture to Picture* dilaksanakan dengan membagi kartu-kartu gambar kepada siswa secara acak. Kemudian guru menyampaikan tujuan belajar dan aturan main menggunakan media gambar.

Dari observasi awal yang memiliki minat belajar baik hanya 40 % dari 40 siswa di kelas, hal ini masih berada dibawah rata-rata. Pada tahap siklus I sudah menunjukkan peningkatan dari hasil observasinya menjadi 72,2 %, dan pada tahap siklus ke II bertambah lagi menjadi 86,1% sedangkan hasil angketnya dari seluruh siswa kelas VIII A menunjukkan Baik. Hal ini bisa dikatakan berhasil karena sudah melebihi dari indikator ketercapaian yang ditentukan.

## B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, berdasarkan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan menghimbau kepada staf pengajar untuk senantiasa menerapkan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan prosedur karena jika model pembelajaran yang diterapkan secara asal-asalan maka tujuan pembelajaran tidak mungkin bisa tercapai. Oleh karena itu berbagai upaya harus senantiasa dicoba demi keberhasilan meningkatkan minat belajar peserta didik.

### 2. Bagi guru.

Hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran tidak terpaku pada satu metode pembelajaran yang monoton. Guru perlu menggunakan metode mengajar yang inovatif yang dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, khususnya dengan menerapkan model pembelajaran *picture to picture*. Keberhasilan proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh guru. Untuk itu guru harus semaksimal mungkin menjadikan belajar sebagai suatu yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi siswa

Tingkatkan minat belajar pada semua mata pelajaran khususnya pada pembelajaran Fikih, karena minat merupakan kunci untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar. Dengan meningkatnya minat belajar maka secara otomatis akan meningkatkan pula prestasi belajar siswa.

## KEPUSTAKAAN

- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Gramedia, 2002
- B, Hamzah, dan Mohamad, Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010
- Basrowi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia, 2008
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*, 2012
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Fathurrohman, Muhammad, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi akasara, 2004
- Khallafa, Syekh Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fikih*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, Dan Inovasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003
- Nawawi, Muhammad, *Tafsir Munir*, Semarang: Karya Putra
- Omrod, Jeanne Ellis, *Educational Psychology Developing Learners*,  
Terj. Kumara, Amitya, *Psikologi Pendidikan, membantu siswa tumbuh dan berkembang*, PT. Gelora Aksara Pratama, 2008
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya, 2000
- Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, Surabaya: Sie Surabaya, 2001
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007
- Samosir, Marianto, *Psikologi Pendidikan, Teori dan praktik*, Jakarta: Indeks, 2011
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang RaSAIL Media Group, 2008
- Sugandi, Achmad, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UPT UNNES, 2007
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, Semarang: Ghyyas Putra, 2009
- Surya, Mohamad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengejaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004

Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1998

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

-----, *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Rosdakarya, 2010

Toha, Chabib, Mu'ti, Abdul, *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Toha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005

UURI Nomor 20 Tahun 2003, BAB II, Pasal : 3

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2009

Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005



## **Lampiran 1**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN MTs NU 01 TARUB**

1. Visi
  - a. Unggul dalam perolehan Nilai UN
  - b. Unggul dalam disiplin
  - c. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya
  - d. Unggul dalam aktifitas Keagamaan dan dalam kepedulian sosial masyarakat
2. Misi
  - a. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  - b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga Budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
  - c. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga dengan mematuhi tata tertib sekolah yang dijabarkan dalam point-point potensial
  - d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
  - e. Menciptakan hubungan tata kerja yang harmonis, profesional yang dilandasi dengan semangat persaudaraan.
3. Tujuan :
  - a. Mendidik siswa supaya menjadi manusia yang sempurna, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia serta mengamalkan Agamanya.
  - b. Memberikan bekal kehidupan, keterampilan, pengetahuan Agama dan Umum serta sikap yang terpuji untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

## Lampiran 2

### Nama-nama Guru MTs NU 01 Tarub

No	Nama	Mapel
1)	Pakhuri, S.Pd	IPA
2)	Latifah, S.Ag	Pkn
3)	Ida Hidayati, S.Ag	Qur'an Hadits
4)	H. Lutful Khakim, S.H	Bhs. Arab
5)	Henis Cahyono, S.Pd.I	Matematika
6)	Khumedi, S.Ag	Bhs. Arab
7)	Emi Nurzamzami, S.Ag	IPS
8)	Susilowati, S.Ag	Bhs. Jawa
9)	Atiqotul Amaliyah, S.Ag	Akidah Akhlaq
10)	Umi Faiqoh, M.Ag	Fiqih
11)	Arum Budiyah, S.Sos	IPS
12)	Nur Azizah, S.Pd	Bhs. Inggris
13)	Masitoh, S.Ag	IPA
14)	Siti Nuraeni, S.Pd	Matematika
15)	M. Imamudin, S.Ag	Fiqih
16)	Mazropah, S.Sos.I	Seni Budaya
17)	Eka Herawati, S.Pd	Matematika
18)	Umi Hani, S.Pd	Bhs. Inggris
19)	Mariyah Ulfah, S.Sos.I	Qur'an Hadits
20)	Etika Satyatun P, S.Pd	Bhs. Indonesia
21)	Zamroni, S.Pd	Bhs. Inggris
22)	Titi Mustakim L, S.Pd	Bhs. Indonesia
23)	Ajizah, S.Sos.I	Seni Budaya
24)	Tachrir, S.HI	Penjasorkes
25)	Rif'atul Umroh, S.Pd.I	IPA
26)	Nidaul Khasanah, S.Pd.I	BTQ
27)	Azis, S.Pd.I	TIK
28)	M. Samsudin, S.Pd	Bhs. Indonesia
29)	Dwi Asmoro, S.Pd.I	TIK
30)	Mujiarti, S.Pd.I	TIK
31)	Noviana Puji Lestari, S.Pd	Bhs. Indonesia
32)	Marini, S.E	IPA
33)	Hj. Hetty Lussiyati, S.E	IPS
34)	Nazilah	TU Keuangan
35)	Miftakhul Amin	TU Adm Umum
36)	Hanipah	Pustakawan
37)	Bayu Murdiyanto	TU Adm Umum
38)	Tri Pratikno	Penjaga Madrasah
39)	Ali Wartyo	Satpam

### Lampiran 3

#### Sarana dan Prasarana Ruangan di Sekolah

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala	1
2	Ruang TU	1
3	Rung Guru	1
4	Ruang Kelas	19
5	Ruang Kesiswaan	1
6	Mushola	1
7	UKS	1
8	Kantin	1
9	Ruang Koperasi	1
10	Lab. Komputer	1
11	Lab. Bahasa	1
12	Wc Guru	2
13	Wc Siswa	10

## Lampiran 4

### DAFTAR SISWA KELAS VIII A MTs NU 01 TARUB

No	N A M A	JENIS KELAMIN
1	Ahmad Mihrojin	Laki-laki
2	Alfi Hidayati	Perempuan
3	Anggi Soraya	Perempuan
4	Anisya Rania Al Yassin	Perempuan
5	Anita Kumalasari	Perempuan
6	Arum Fadilah	Perempuan
7	Atika Syafa Nabila	Perempuan
8	Aulia Rosyadi	Perempuan
9	Ayu Sri Lestari	Perempuan
10	Ayu Widianingsih	Perempuan
11	Bobi Erlangga	Laki-laki
12	Dede Hartoyo	Laki-laki
13	Dimas Wira Pradana	Laki-laki
14	Faqih	Laki-laki
15	Friska Oktafiana Sari	Perempuan
16	Hibban Hibatulloh	Laki-laki
17	Iko Ayu Lestari	Perempuan
18	Khaerurrozikin	Laki-laki
19	Lukni Maulana	Laki-laki
20	Mahda Barokatul Liza	Perempuan
21	Mumtazah Rizqiyah	Perempuan
22	Muhamad Ali Lukman	Laki-laki
23	Muhamad Ulumudin	Laki-laki
24	Muzayanah	Perempuan
25	Nada Khoirun Nisa	Perempuan
26	Naufal Afi Qurahman	Laki-laki

27	Putri Destiar	Perempuan
28	Rian Firmansyah	Laki-laki
29	Rifqi Eri Aprillianto	Laki-laki
30	Rina Eki Islamiati	Perempuan
31	Safaatul Mirzanah	Perempuan
32	Silvia Rakhmawati	Perempuan
33	Siti Tri Ayu	Perempuan
34	Sri Budi Lestari	Perempuan
35	Titik Dwi Sadita	Perempuan
36	Tomi Ardiyanto	Laki-laki
37	Yan Maulana Akbar	Laki-laki
38	Yesi Agustianingrum	Perempuan
39	Yosi Frenia Loka	Perempuan
40	Zaenul Khasan	Laki-laki

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN

No	Indikator	Aspek yang Diamati
1	Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Fiqih	➤ Ketika pelajaran dimulai peserta didik tampak antusias dalam mengikuti pelajaran.
		➤ Pada saat pelajaran dimulai peserta didik mendengarkan penjelasan guru.
		➤ Peserta didik selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2	Perasaan senang dan tertarik peserta didik terhadap pelajaran Fiqih	a. Peserta didik selalu belajar.
		b. Peserta didik menyiapkan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran.
		c. Peserta didik selalu mencatat pelajaran
3	Motivasi peserta didik dalam belajar	a. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
		b. Keaktifan peserta didik dalam bertanya.
		c. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

## Lampiran 6

### ANGKET MINAT BELAJAR FIQIH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE TO PICTURE

Setelah anda melaksanakan pembelajaran Fikih dengan menggunakan model pembelajaran Picture to Picture (penemuan melalui pembelajaran tugas) maka berikanlah tanggapan pada pernyataan yang telah disediakan.

Tanggapan anda dapat dicantumkan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang telah tersedia dengan kriteria :

- SS : jika jawaban anda **Sangat Setuju**  
S : jika jawaban anda **Setuju**  
TS : jika jawaban anda **Tidak Setuju**  
STS : jika jawaban anda **Sangat Tidak Setuju**

Sebelumnya isikan identitas diri anda, sebagai berikut :

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengisian angket ini adalah :

1. Bacalah dengan cermat pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.
2. Jawaban anda harus diisikan pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Jawaban anda sangat berarti dalam keberhasilan penelitian ini.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan pembelajaran Fiqih				
2	Saya semangat mengikuti Pembelajaran Fiqih				
3	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dalam Pembelajaran Fiqih				
4	Saya selalu Melaksanakan semua intruksi yang diberikan guru dengan baik.				
5	Pembelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> membuat saya selalu mencatat pelajaran				
6	Saya Menyukai materi pelajaran Fikih yang diajarkan.				
7	Saya selalu mempelajari mata pelajaran Fikih di rumah .				
8	Saya menyiapkan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih.				
9	Pembelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> memberi kesempatan pada saya untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan saya sendiri				
10	Pembelajaran Fiqih dengan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> , memunculkan keingintahuan saya lebih tinggi				



11	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i> , saya lebih terampil dan berfikir kreatif dalam menyelesaikan soal Fiqih yang diberikan				
----	--	--	--	--	--

## Lampiran 7

### SILABUS

Madrasah : MTs NU 01 Tarub  
 Kelas/Semester : VIII / II  
 Mata Pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi: 6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1 6.1 Menjelas-kan jenis-jenis makanan dan minuman halal	2 Makanan dan minuman halal	3 <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggali informasi dari al Qur'an dan hadits serta berbagai sumber</li> <li>▪ Berdiskusi dari hasil analisis makan dan minuman yang halal di makan tetapi tidak baik dan yang halal tetapi baik</li> <li>▪ Menggali informasi melalui VCD/CD/gambar-gambar/charta tentang proses pembuatan minuman dan makanan yang halal dan yang haram</li> </ul>	4 <p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal</li> <li>• Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang halal.</li> <li>• Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal</li> <li>• Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang halal</li> <li>• Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal</li> </ul>	5 Tes tulis Tes lisan	6 4 X 40'	7 <p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fiqih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD, gelas, piring <i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

<p>6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal</p>	<p>manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal</li> <li>• Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal</li> </ul>	<p>Tes tulis</p>	<p>4 X 45'</p>	<p><b>Sumber:</b> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <b>Alat:</b> OHP/komputer, LCD, gelas, piring <b>Bahan:</b> LKS, Bahan Presentasi, miras</p>
<p>6.3 Menjelaskan jenis makanan dan minuman haram</p>	<p>Makanan dan minuman haram</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menganalisis berbagai makanan dan minuman yang halal dan yang haram menemukan kadar kehalalan dan keharaman zat makanan</li> <li>▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan manfaatnya di berbagai bidang</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram</li> <li>• Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang haram.</li> <li>• Menyebutkan cara memperoleh makanan yang haram</li> <li>• Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang haram</li> <li>• Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang</li> </ul>	<p>Tes tulis Tes lisan</p>	<p>2 X 40'</p>	<p><b>Sumber:</b> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <b>Alat:</b> OHP/komputer, LCD, gelas, piring <b>Bahan:</b> LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

<p>6.4 Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram</p>	<p>kehidupan secara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diskusi tentang makanan mengandung kadar kimia yang merugikan kesehatan</li> <li>▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet tentang bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram</li> </ul>	<p>haram</p> <p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram</li> <li>• Menunjukkan contoh makanan dan minuman haram</li> <li>• Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram</li> </ul>	<p>Tes tulis Tes lisan</p>	<p>2 X 40'</p>	<p><b>Sumber:</b> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <b>Alat:</b> OHP/komputer, LCD, gelas, piring <b>Bahan:</b> LKS, Bahan Presentasi, miras</p>
---	---	--	--------------------------------	----------------	---

<p>6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan</p>	<p>Bhatang halal dan haram</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diskusi kelas tentang prinsip arti dan prinsip binatang yang diharamkan serta dampak yang merugikan kesehatan bila mengkinsumsi binatang haram</li> <li>▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet mengenai binatang dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jenis binatang yang halal dimakan</li> <li>• Menjelaskan jenis binatang yang haram dimakan</li> <li>• Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan</li> </ul>	<p>Tes tulis Tes lisan</p>	<p>2 X 40'</p>	<p><b>Sumber:</b> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <b>Alat:</b> OHP/komputer, LCD, gelas, piring <b>Bahan:</b> LKS, Bahan Presentasi, daging yang haram</p>
--	--------------------------------	--	---	--------------------------------	----------------	---

Mengetahui,  
Kepala MTs 01 Tarub

Tegal, April 2014  
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Sholeh

Umi Faiqoh, M. Ag.

## Lampiran 8

### MATERI AJAR HEWAN HALAL DAN HARAM

#### A. HEWAN YANG HALAL

Hewan yang halal artinya Hewan yang boleh dimakan menurut hukum syariat Islam. Hewan yang halal dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

##### 1. Hewan yang Hidup di Laut/Air

Semua Hewan yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan baik yang ditangkap maupun yang ditemukan dalam keadaan mati (bangkai), kecuali Hewan itu mengandung racun atau membahayakan kehidupan manusia.

Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 96

أَحْلَلْ لَكُمْ صَيْدَ الْبَحْرِ وَطَعَامَهُ، مَتَعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحَرَّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدَ الْبَرِّ مَا  
دُمْتُمْ حُرْمًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya:

*Dihalalkan bagimu Hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) Hewan buruan darat, selama kamu dalam ihram. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. (Q.S. Al-Maidah [5]:96)*

##### 2. Hewan Ternak

Hewan ternak, seperti: kerbau, sapi, unta, kambing, domba dan lain-lain.

Dalil yang digunakan sebagai landasan hukumnya adalah sebagai berikut:

Firman Allah:

وَاللّٰهُمَّ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾

Artinya:

“Dan Dia telah menciptakan Hewan ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan. (An-Nahl: 5).

### 3. Hewan hasil buruan

Hewan hasil buruan seperti: kijang, menjangan, kelinci, burung-burung kecil, dan lain-lain.

### 4. Hewan yang Bangkainya Halal

Rasulullah s.a.w. menghalalkan bangkai ikan dan seluruh hewan laut. “*Laut itu suci airnya, halal bangkainya* “, demikian sabda Nabi tertulis dalam Hadist Ibnu Majah No. 3246 Kitabushoidi. Ikan dan hewan laut lainnya boleh dimakan tanpa disembelih. Begitu juga dalam Hadist No. 3218, Rasulallohi s.a.w. bersabda: “*Telah dihalalkan bagi kita dua bangkai: ikan dan belalang*”.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَاتَانِ: الْحُوتُ، وَالْجَرَادُ

Artinya:

Dari Abdu;;ah bin Umar, Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: “*Telah dihalalkan bagi kita dua bangkai: ikan dan belalang*”. (H.R Ibnu Majah)

## B. HEWAN YANG HARAM

1. Hewan yang diharamkan dalam penjelasan Al-Qur'an

Hewan yang disebutkan pada al-Qur'an surah al-Maidah ayat 3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ  
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى  
النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَمِيسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ  
دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي  
وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ ۗ فَإِنَّ اللَّهَ  
غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya:

*Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam Hewan buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari Ini Telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan Telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Maidah [5]:3)*

2. Hewan buas/bertaring, seperti: Harimau, Srigala, anjing, kucing, kera, dan lain-lain.



3. Burung yang berkuku tajam, seperti elang, garuda, nuri, dan lain-lain.
4. Hewan yang diperintahkan supaya dibunuh *yaitu ular, gagak, tikus, anjing hitam (gila), burung elang.*”
5. Hewan yang dilarang untuk dibunuh *yaitu semut, tawon, burung hud-hud dan burung surad*
6. Hewan yang hidup di 2 (dua) alam, Seperti:
  - a. Kepiting: hukumnya **halal** sebagaimana pendapat Atha’ dan Imam Ahmad.
  - b. Kura-kura dan penyu: juga **halal** sebagaimana madzab Abu Hurairah, Thawus, Muhammad bin Ali, Atha’, Hasan Al-Bashri dan fuqaha’ Madinah. (Lihat Al-Mushannaf (5/146) Ibnu Abi Syaibah dan Al-Muhalla (6/84).
  - c. Anjing laut: juga **halal** sebagaimana pendapat imam Malik, Syafe’i, Laits, Syai’bi dan Al-Auza’i (lihat Al-Mughni 13/346).
  - d. Katak/kodok; hukumnya **haram** secara mutlak menurut pendapat yang rajih.
  - e. Buaya; termasuk hewan yang **haram** karena memiliki taring yang kuat.

## Lampiran 9

### SIKLUS I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	:	MTs NU 01 Tarub
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Fiqih
<b>Kelas / Semester</b>	:	VIII / II (Genap)
<b>Standar Kompetensi Dasar</b>	:	Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan
<b>Indikator</b>	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi hewan-hewan yang halal dimakan dalam Islam</li><li>2. Mengklasifikasi kelompok hewan yang halal dimakan dalam Islam</li></ol>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	2 X 35 menit ( 1 pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran: Dengan terlibat dalam permainan *picture to picture*, peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan hewan-hewan yang diharamkan dalam Islam beserta alasannya dengan tepat dan benar

II. Karakter Peserta didik yang diharapkan :

1. Demokratis
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Mandiri

5. Berpikir logis
6. Kreatif
7. Inovatif
8. Kerjasama

### III. Materi Pembelajaran :

- Hewan-hewan yang halal dimakan dalam Islam

### IV. Metode Pembelajaran :

- *Ceramah (Kalimat Pembuka)*
- *Picture-to-Picture*
- *Tanya Jawab*

### V. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Mengucapkan salam pembuka, apersepsi dan motivasi serta Menyampaikan tujuan.	K	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>			
2	<i>Eksplorasi :</i> Guru menyampaikan pendahuluan tentang materi hewan yang halal. Terdapat dua jenis kartu, kartu konsep dan kartu nama hewan. Kartu-kartu tersebut	k/i	20 menit

	<p>dibagi secara acak kepada peserta didik di kelas.</p> <p>Kemudian peserta didik yang menerima kartu diberi kesempatan untuk mencermati konsep apa dan jenis hewan apa yang tertulis pada kartu</p>		
3	<p><b>Elaborasi :</b></p> <p>Guru memfasilitasi kelas dengan cara bertanya : Siapa yang membawa kartu berlabel “hewan yang halal”?</p> <p>Peserta didik yang memegang ketiga kartu tersebut diminta maju ke depan kelas, untuk berdiri sambil memperlihatkan kartunya ke depan peserta didik lainnya.</p> <p>Guru melanjutkannya dengan meminta peserta didik yang membawa kartu berlabel hewan ternak, hewan unggas, dan bangkainya halal, untuk merapat kepada peserta didik yang memegang kartu ‘hewan yang halal’.</p> <p>Selanjutnya Guru meminta peserta didik yang tidak memegang kartu untuk mencermati, adakah hewan yang ada pada posisi yang kurang sesuai dengan klasifikasinya.</p>	k/i	20 menit
4	<p><b>Konfirmasi :</b></p> <p>Guru bersama dengan seluruh anggota kelas bersama mengucapkan dengan suara keras dan kompak kartu-kartu yang dipegang oleh peserta didik di depan kelas.</p> <p>Guru memandu dan memotivasi kelas untuk menyebutkan hewan yang halal dalam Islam sesuai dengan klasifikasi dan jenis hewannya, beserta alasannya</p>	k/g	10 menit

	Guru mengakhiri kelas dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan: ada berapa kelompok hewan yang diharamkan dalam Islam?		
	<b>Penutup</b>		
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan bahwa hewan yang halal terdiri dari 3 kelompok, yakni, binatang ternak, binatang unggas, dan binatang yang bangkainya halal.</li> <li>▪ Evaluasi/tes akhir (terlampir)</li> <li>▪ <b>Guru bersama peserta didik mengucapkan hamdalah bersama sama</b></li> <li>▪ <b>Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu. (religious dan disiplin)</b></li> </ul>	k/i	10 menit

Keterangan: i = Individual; p = berpasangan; g = group; k = klasikal.

#### VI. Sumber Pembelajaran :

- Buku paket Fiqih MTs kelas VIII
- Buku LKS Fiqih MTs kelas VIII
- Kartu berlabel binatang halal dan binatang haram
- Kartu berlabel binatang ternak, binatang unggas, binatang yang bangkainya halal, binatang bertaring dan buas, binatang kotor dan menjijikkan, binatang yang hidup di dua alam
- Gambar-gambar binatang

#### VI. Penilaian:

##### A. Aspek yang dinilai:

1. Perasaan senang dan tertarik
2. Perhatian peserta didik
3. Motivasi peserta didik dalam belajar

##### B. Bentuk instrument:

Lembar Observasi

<b>Sub</b>	<b>Indikator 1</b>				<b>Indikator 2</b>				<b>Indikator 3</b>				<b>Nilai</b>
<b>Indikator</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	
<b>1</b>													
<b>2</b>													
<b>3</b>													
<b>Jumlah</b>													

Semarang, 26 April 2014

Mengetahui,  
Guru Pengampu Pelajaran

Peneliti

**Umi Faiqoh, M.Ag**

**Muh. Azhar Farih**

## Lampiran 10

### SIKLUS II RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: MTs NU 01 Tarub
<b>Mata Pelajaran</b>	: Fiqih
<b>Kelas / Semester</b>	: VIII / II (Genap)
<b>Standar Kompetensi</b>	: Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan
<b>Indikator</b>	: 1. Mengidentifikasi hewan-hewan yang haram dimakan dalam Islam 2. Mengklasifikasi kelompok hewan yang haram dimakan dalam Islam
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 35 menit ( 1 pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran: Dengan terlibat dalam permainan *picture to picture*, peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan hewan-hewan yang diharamkan dalam Islam beserta alasannya dengan tepat dan benar

II. Karakter Peserta didik yang diharapkan :

1. Demokratis
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Mandiri
5. Berpikir logis
6. Kreatif

- 7. Inovatif
- 8. Kerjasama

### III. Materi Pembelajaran :

- Hewan-hewan yang haram dimakan dalam Islam

### IV. Metode Pembelajaran :

- *Ceramah (Kalimat Pembuka)*
- *Picture-to-Picture*
- *Tanya Jawab*

### V. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Mengucapkan salam pembuka, apersepsi dan motivasi serta Menyampaikan tujuan.	K	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>			
2	<p><b><i>Eksplorasi :</i></b></p> <p>Guru menyampaikan pendahuluan tentang materi hewan haram. Terdapat dua jenis kartu, kartu konsep dan kartu nama hewan. Kartu-kartu tersebut dibagi secara acak kepada peserta didik di kelas.</p> <p>Kemudian peserta didik yang menerima kartu</p>	k/i	20 menit



	diberi kesempatan untuk mencermati konsep apa dan jenis hewan apa yang tertulis pada kartu		
3	<p><b>Elaborasi :</b></p> <p>Guru memfasilitasi kelas dengan cara bertanya : Siapa yang membawa kartu berlabel “hewan yang haram”?</p> <p>Peserta didik yang memegang ketiga kartu tersebut diminta maju ke depan kelas, untuk berdiri sambil memperlihatkan kartunya ke depan peserta didik lainnya.</p> <p>Guru melanjutkannya dengan meminta peserta didik yang memegang kartu berlabel “bertaring dan buas, kotor dan menjijikkan, dan hidup di dua alam”, untuk merapat kepada kawannya yang memegang kartu “hewan yang haram”.</p> <p>Selanjutnya Guru meminta peserta didik yang tidak memegang kartu untuk mencermati, adakah hewan yang ada pada posisi yang kurang sesuai dengan klasifikasinya.</p>	k/i	20 menit
4	<p><b>Konfirmasi :</b></p> <p>Guru bersama dengan seluruh anggota kelas bersama mengucapkan dengan suara keras dan kompak kartu-kartu yang dipegang oleh peserta didik di depan kelas.</p> <p>Guru memandu dan memotivasi kelas untuk menyebutkan hewan yang haram dalam Islam sesuai dengan klasifikasi dan jenis hewannya, beserta alasannya</p> <p>Guru mengakhiri kelas dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan: ada berapa kelompok</p>	k/g	10 menit

	hewan yang diharamkan dalam Islam?		
	<b>Penutup</b>		
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan bahwa hewan yang haram terdiri dari 3 kelompok, yakni, binatang bertaring dan buas, binatang kotor dan menjijikkan, dan binatang yang hidup di dua alam</li> <li>▪ Evaluasi/tes akhir ( terlampir )</li> <li>▪ <b>Guru bersama peserta didik mengucapkan hamdalah bersama sama</b></li> <li>▪ <b>Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu.( religious dan disiplin)</b></li> </ul>	k/i	10 menit

Keterangan: i = Individual; p = berpasangan; g = group; k = klasikal.

VI. Sumber Pembelajaran :

- Buku paket Fiqih MTs kelas VIII
- Buku LKS Fikih MTs kelas VIII
- Kartu berlabel binatang halal dan binatang haram
- Kartu berlabel binatang ternak, binatang unggas, binatang yang bangkainya halal, binatang bertaring dan buas, binatang kotor dan menjijikkan, binatang yang hidup di dua alam
- Gambar-gambar binatang

VI. Penilaian: Aspek yang dinilai:

1. Perasaan senang dan tertarik
2. Perhatian peserta didik
3. Motivasi peserta didik dalam belajar

VII. Bentuk instrument:

Lembar Observasi

Sub Indikator	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1													
2													
3													
Jumlah													

Semarang, 03 Mei 2014

Mengetahui,  
Guru Pengampu Pelajaran

Peneliti

**Umi Faiqoh, M.Ag**

**Muh. Azhar Farih**

## Lampiran 11

### Data Hasil Pengolahan Kuesioner Minat Belajar Fikih Kelas VIII

#### A dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture To Picture*

No	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	R.1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
2	R.2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	R.3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
4	R.4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	R.5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
6	R.6	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	R.7	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
8	R.8	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
9	R.9	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
10	R.10	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3
11	R.11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
12	R.12	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
13	R.13	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
14	R.14	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
15	R.15	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
16	R.16	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
17	R.17	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
18	R.18	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
19	R.19	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
20	R.20	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
21	R.21	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
22	R.22	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
23	R.23	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
24	R.24	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
25	R.25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
26	R.26	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
27	R.27	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
28	R.28	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4
29	R.29	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
30	R.30	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4
31	R.31	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
32	R.32	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
33	R.33	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
34	R.34	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4
35	R.35	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
36	R.36	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
37	R.37	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
38	R.38	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
39	R.39	3	4	3	4	2	4	2	1	3	1	2
40	R.40	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
	Jumlah	140	142	140	149	120	146	129	148	135	137	139
	Rata-rata per item	3,5	3,6	3,5	3,7	3	3,7	3,2	3,7	3,4	3,4	3,5

## Lampiran 12



Media pembelajaran *Picture to Picture*



Media pembelajaran *picture to picture*



Peserta didik sedang melaksanakan model pembelajaran *picture to picture*



Peserta didik sedang melaksanakan model pembelajaran *picture to picture*

## Lampiran 13

### **PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS VIII A MATERI HEWAN HALAL DAN HARAM**

#### A. Kartu Induk

1. Kartu Berlabel Hewan Halal : ada 1
2. Kartu Berlabel Hewan Haram : ada 1
3. Kartu Jenis Hewan yang Halal : ada 5
4. Kartu Jenis Hewan yang Haram : ada 7
5. Kartu Gambar Hewan yang halal : ada 12
6. Kartu Gambar Hewan yang Haram : ada 15

#### B. Kartu Rincian

1. Gambar Hewan yang Halal  
Sapi, Kelinci, Kerbau, Unta, Kuda, Rusa, Burung Dara,  
Ayam, Bebek, Angsa, Ikan, Belalang
2. Gambar Hewan yang Haram  
Anjing, Babi, Elang, Gagak, Kera, Buaya, Kucing,  
Kecoa, Kodok, Ular, Tikus, Lebah, Semut, Cacing,  
Belatung.

## Lampiran 14

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah

1. Kapan MTs NU 01 Tarub ini didirikan?
2. Apa Visi dan Misi dari MTs NU 01 Tarub ini?
3. Bagaimana kondisi atau keadaan MTs NU 01 Tarub ini?

#### B. Guru FIQIH

1. Sebelum mengajar, apakah Ibu membuat persiapan pembelajaran?
2. Metode apa yang sering Ibu gunakan dalam mengajar?
3. Mengapa menggunakan metode tersebut?
4. Apakah peserta didik MTs NU 01 Tarub (khususnya kelas VIII) senang dengan pelajaran Fiqih?
5. Apa saja yang Ibu lakukan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar?
6. Apa yang Ibu lakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi pelajaran?
7. Apakah Ibu pernah memberikan penghargaan atau hadiah bagi peserta didik yang memiliki prestasi bagus?
8. Media apa yang Ibu pernah pakai?
9. Evaluasi apa saja yang Ibu berikan kepada peserta didik untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran?
10. Bentuk rangsangan apa saja yang Ibu berikan untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik?





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/0840/2014  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Semarang, 10 Februari 2014

Kepada:

Yth. Abdul wahid, M.Ag  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maka disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Muh. Azhar Farih

NIM : 103111062

Judul : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI HEWAN HALAL DAN HARAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTRUE TO PICTRUE (PTP) KELAS VIII MTS NU 01 TARUB TEGAL**

dan menunjuk saudara :

Abdul wahid, M.Ag Sebagai Pembimbing Skripsi.

Demikian surat ini disampaikan supaya dapat segera ditindaklanjuti, atas kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601295, 7615387 Semarang 50135

Nomor : In. 06. 3/ TL. 00/ 1572/ 2014

Semarang, 28 April 2014

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Muh. Azhar Farih

NIM : 103111062

Kepada Yth:

**Kepala MTs NU 01 TARUB**

Di Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muh. Azhar Farih

NIM : 103111062

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Ds. Bulakwaru, Kec. Tarub, Kab. Tegal

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI HEWAN HALAL DAN HARAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE TO PICTURE (PTP) KELAS VIII MTS NU 01 TARUB TEGAL**

Pembimbing : Abdul Wahid, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu mohon diberi ijin riset selama 1 bulan, mulai tanggal 30 April 2014 sampai dengan tanggal 30 Mei 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Drs. H. Shodik M. Ag  
NIP. 19681205199403 1 0036

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA

## **MTs. NU 01 TARUB**

STATUS TERAKREDITASI : A

Jalan Raya Karangjati No. 25 Tarub Tegal 52184 Telp. (0283) 3447913 Email. mtsnu01tarub@gmail.com

### **SURAT KETERANGAN**

No : 102/Ts.02/KS/V/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs NU 01 Tarub Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal menerangkan bahwa:

Nama : **Muh. Azhar Farih**  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 15 April 1992  
NIM : 103111062  
Fakultas / Progdi : FITK/PAI  
Perguruan Tinggi : IAIN Walisongo Semarang  
Alamat : Bulakwaru, Rt.08 / Rw. 01  
Kec. Tarub – Kab. Tegal

Telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami, dalam rangka penyusunan Skripsi untuk melengkapi gelar Sarjana (S1).

Demikian surat ini Kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tarub, 17 Mei 2014  
Kepala MTs NU 01 Tarub



**Drs. H. SOLEH**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalian – Semarang telp. / fax (024)  
7601295 – 7615387

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: In.06.3/D3/PP.00.9/0984/2014

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muh. Azhar Farih  
NIM : 103111062  
Tempat dan tanggal lahir : Tegal, 15 April 1992  
Program /semester/tahun : S1/VIII/2014  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Bulakwaru Rt. 08 Rw. 01 Tarub Tegal.

Adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan Ko-kurikuler dan nilai kegiatan dari masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 Agustus 2014

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama



H. BUDWAN, M.Ag.

NIP. 19630106 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalian – Semarang telp. / fax (024)  
7601295 – 7615387

Nama : Muh. Azhar Farih  
NIM : 103111062  
Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

TRANSKIP KO-KULIKULER

No	Nama Aspek Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum.	Prosentase
A.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	14	20	16 %
B.	Aspek Penalaran dan Idealisme	12	38	28 %
C.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	14	41	32 %
D.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat	7	20	16%
E.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	8 %
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>127</b>	<b>100 %</b>

Semarang, 25 Agustus 2014

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



M.Ag.  
NIP. 19600106 199703 1 001



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muh. Azhar Farih
2. Tempat/tanggal lahir : Tegal, 15 April 1992
3. NIM : 103111062
4. Alamat Rumah : Ds. Bulakwaru RT.08 RW.01 Kec.  
Tarub Kab. Tegal
5. No. HP : 085 742 923 841
6. E-mail : farih.azhar15@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI NU 01 Bulakwaru Kab. Tegal
  - b. MTs NU 01 Tarub Kab. Tegal
  - c. MAN Babakan Kab. Tegal
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. PP Ma'hadut Tholabah Babakan, Lebaksiu, Tegal
  - b. Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Tugu,  
Semarang

Semarang, 22 Desember 2014

**Muh. Azhar Farih**  
NIM. 103111062